

**PENGEMBANGAN APE BALOK MULTIFUNGSI UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN DI PAUD ISTIQAMATUDDIN NURUL
MUARIF KECAMATAN MILA PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MARTIASARI

NIM. 170210088

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN APE BALOK MULTIFUNGSI UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN DI PAUD ISTIQAMATUDDIN NURUL
MUARIF KECAMATAN MILA PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

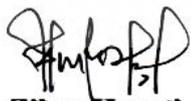
**MARTIASARI
NIM. 170210088**

Mahasiswi Fakultas Tabiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005



Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002

**PENGEMBANGAN APE BALOK MULTIFUNGSI UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN DI PAUD ISTIQAMATUDDIN NURUL
MUARIF KECAMATAN MILA PIDIE**

SKRIPSI

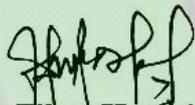
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 17 Desember 2021 M
14 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

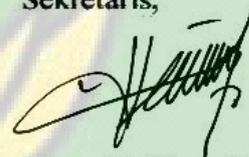
Ketua,



Zikra Hayati, M. Pd

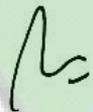
NIP. 198410012015032005

Sekretaris,



Rameilia Poetri, S. Pd

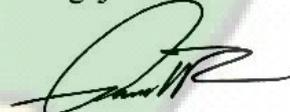
Penguji II



Munawwarah, M. Pd

NIP. 199312092019032021

Penguji I



Putri Rahmi, M. Pd

NIDN. 2006039002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Razali, S.H., M.Ag.

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martiasari
NIM : 170210088
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
Judul Skripsi : Pengembangan APE balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunkan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunkan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

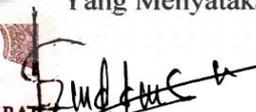
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Januari 2022

Yang Menyatakan,




Martiasari
NIM. 170210088



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 1266 /Un.08/Kp.PIAUD/ 4 /2021

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Martiasari

Nim : 170210088

Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA

Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

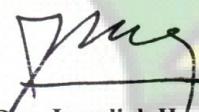
Judul Skripsi : Pengembangan APE BAlok Multifungsi untuk menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila Pidie

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 17%

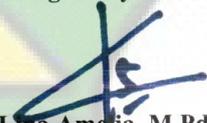
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 18 November 2021
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Martiasari
NIM : 170210088
Fakutas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila Pidie
Pembimbing I : Zikra Hayati, M. Pd
Pembimbing II : Putri Rahmi, M. Pd
Kata Kunci : APE Balok Multifungsi, Motorik Halus

Pada observasi awal di PAUD istiqamatuddin Nurul Muarif masih kurang variasinya APE dalam proses pembelajaran untuk menstimulasi motorik halus anak sehingga hal tersebut menyebabkan motorik halus anak tidak berkembang sesuai dengan tahapan usianya, sehingga dengan demikian diperlukan APE bervariasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE dengan tahapan antara lain *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data melalui observasi berupa lembar validasi dari validator untuk mengembangkan APE balok multifungsi, serta lembar observasi dari penilaian guru untuk anak. Hasil validasi pengembangan APE menunjukkan bahwa kelayakan APE balok multifungsi berdasarkan aspek edukatif, teknis, estetika dan materi adalah valid dengan perolehan skor rata-rata ahli materi 4 (valid) ahli APE 3,9 (valid) dan validasi guru 4 (valid). Kepraktisan penggunaan pengembangan APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun berdasarkan lembar observasi dari penilaian guru menunjukkan bahwa APE yang digunakan sangat praktis dengan presentas uji coba 87% (sangat praktis) Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa APE balok multifungsi sangat layak dan praktis digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, kemudian tidak lupa pula kami kirimkan shalawat beserta salam kepada penghulu alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahilliyah kepada alam Islamiyah, dan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Alhamdulillah, berkat hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Ape Balok Multifungsi Untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie”** Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bantuan, bimbingan, kerjasama, dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Zikra Hayati, M. Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Putri Rahmi, M. Pd selaku pembimbing kedua yang begitu banyak meluangkan waktu guna memberikan arahan, nasehat, bantuan, doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Zikra Hayati, M. Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ketua Prodi Dra. Jamaliah Hasballah, MA dan kepada seluruh dosen beserta staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Muslim Razali S.H., M.Ag
5. Terimakasih kepada dosen-dosen Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta motivasi-motivasi yang bermanfaat.
6. Kepada ibu kepala sekolah PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif, Kec Mila serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan observasi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan kedepan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 4 Januari 2022
Penulis,

Martiasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATAPENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. APE Balok Multifungsi.....	12
1. Pengertian Alat Permainan Edukatif.....	12
2. Fungsi Alat Permainan Edukatif	16
3. Prinsip Alat Permainan Edukatif	17
4. Ciri-ciri Alat Permainan Edukatif.....	19
5. Jenis Alat Permainan Edukatif.....	19
B. Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini.....	26
1. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini	26
2. Tingkat Pencapaian Motorik Halus Anak Usia Dini	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus Anak Usia	30
4. Stimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun	31
C. Pembuatan Produk	33
1. Alat dan Bahan.....	33
2. Pembuatan APE Balok Multifungsi.....	33
D. Cara Penggunaan Produk.....	35
E. Spesifikasi Produk.....	36
F. Kerangka Berfikir	36

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Prosedur Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

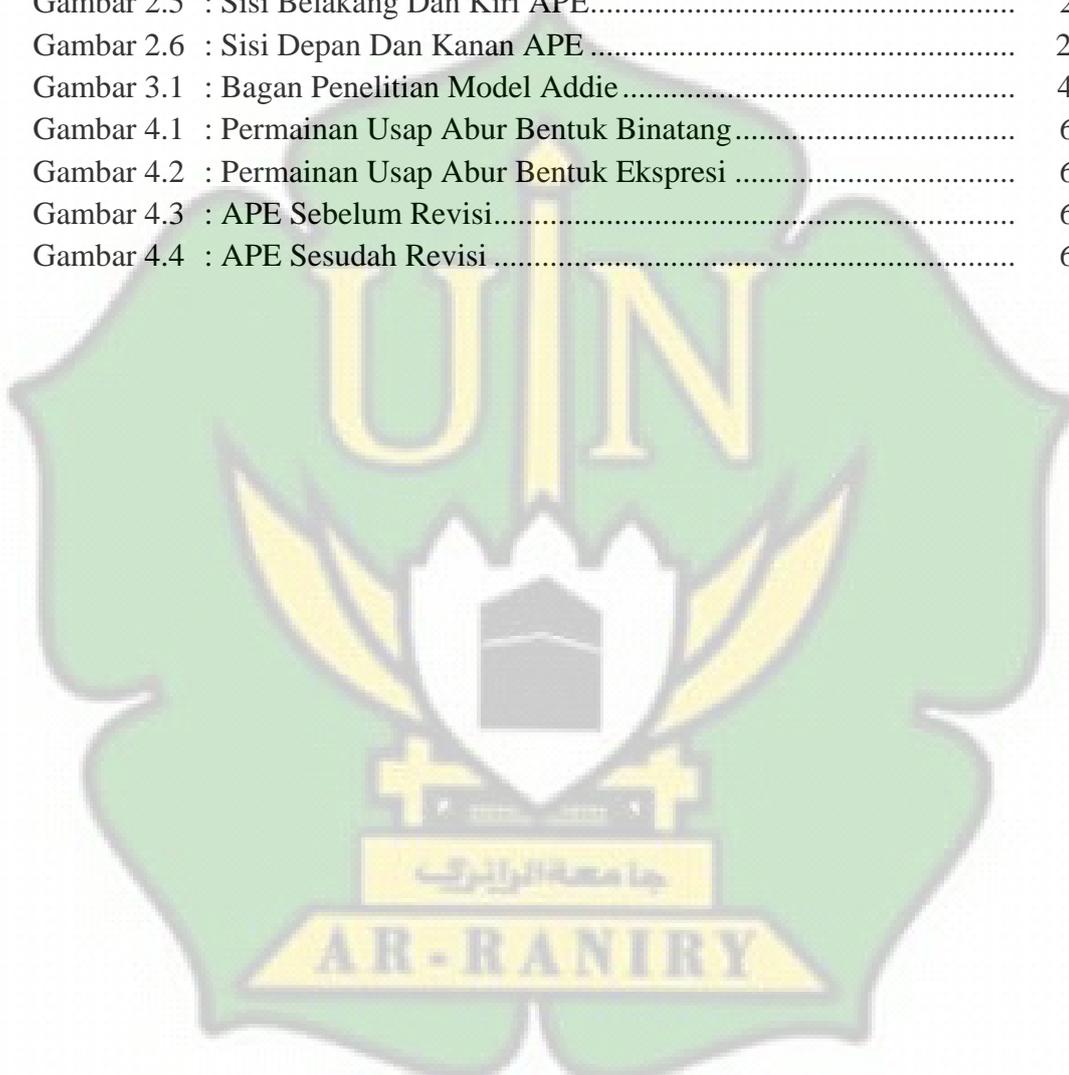


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Tingkat Kemampuan Motorik Halus Anak	31
Tabel 2.2	: Langkah Pembuatan APE	33
Tabel 2.3	: Penelitian Relevan	37
Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian Untuk Validasi Materi	45
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Untuk Validasi APE	45
Tabel 3.3	: Kriteria Kevalidan Produk Pengembangan.....	46
Tabel 3.4	: Kriteria Berdasarkan Angket Observasi Anak.....	48
Tabel 4.1	: Jadwal Kegiatan Penelitian.....	50
Tabel 4.2	: Instrumen Validasi Ahli Materi	52
Tabel 4.3	: Instrumen Validasi Ahli APE	53
Tabel 4.4	: Instrumen Lembar Observasi Anak	54
Tabel 4.5	: Alat Dan Bahan	55
Tabel 4.6	: Langkah Pembuatan APE	56
Tabel 4.7	: Hasil Validasi Ahli APE	58
Tabel 4.8	: Hasil Validasi Ahli Materi.....	60
Tabel 4.9	: Hasil Validasi Ahli Guru	62
Tabel 4.10	: Hasil Revisi Ape	64
Tabel 4.11	: Hasil Lembar Observasi Anak.....	66

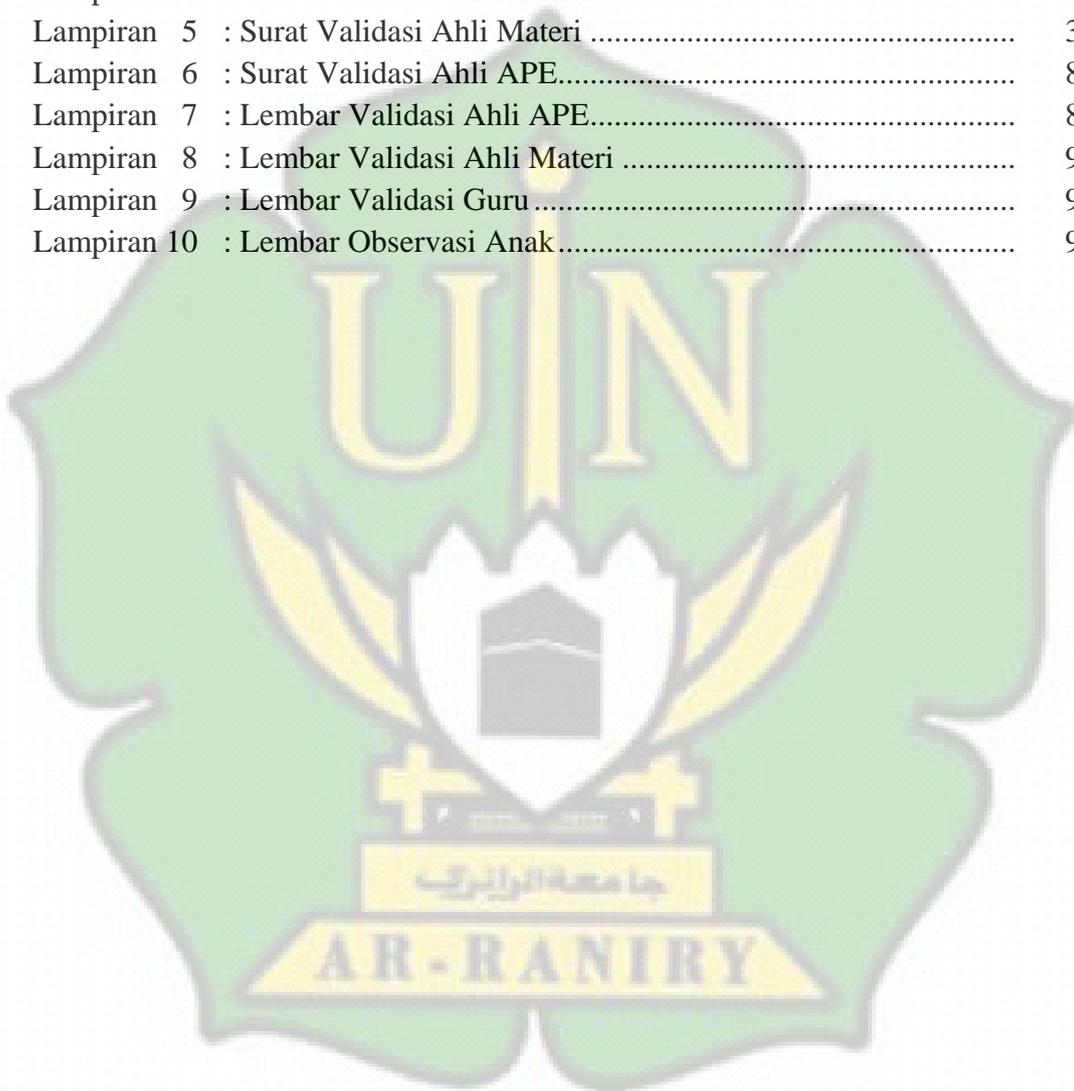
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Sisi Atas APE	23
Gambar 2.2 : Sisi Belakang Dan Kiri APE.....	23
Gambar 2.3 : Sisi Depan Dan Kanan APE	23
Gambar 2.4 : Sisi Atas APE	26
Gambar 2.5 : Sisi Belakang Dan Kiri APE.....	26
Gambar 2.6 : Sisi Depan Dan Kanan APE	26
Gambar 3.1 : Bagan Penelitian Model Addie	44
Gambar 4.1 : Permainan Usap Abur Bentuk Binatang.....	65
Gambar 4.2 : Permainan Usap Abur Bentuk Ekspresi	65
Gambar 4.3 : APE Sebelum Revisi.....	65
Gambar 4.4 : APE Sesudah Revisi	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 2 : SK Skripsi.....	81
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 4 : Surat Sudah Melakukan Penelitian.....	83
Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Materi	34
Lampiran 6 : Surat Validasi Ahli APE.....	85
Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli APE.....	86
Lampiran 8 : Lembar Validasi Ahli Materi	90
Lampiran 9 : Lembar Validasi Guru	92
Lampiran 10 : Lembar Observasi Anak.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Bredecamp dalam Suyadi: 2013, Pendidikan Anak Usia Dini mencakup seluruh program kegiatan yang mendidik anak dari lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang dengan tujuan meningkatkan perkembangan kognitif, sosial emosional, seni, bahasa dan fisik motorik anak.¹ Pengertian diatas dapat dipahami bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pendidikan pengembangan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan pemberian rangsangan pertumbuhan dan perkembangan yang bertujuan supaya anak memiliki fisik dan mental yang siap untuk memasuki pendidikan lebih selanjutnya.

Motorik halus yaitu sebuah gerakan yang terjadi dari hasil koordinasi otot-otot sehingga adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus.² Motorik halus anak merupakan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot dan otak. Menurut Sujuono dalam buku Khadijah gerakan motorik halus yaitu gerakan yang hanya berhubungan dengan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu misalnya keterampilan ketika menggunakan jari-jari dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan.³ Dalam penelitian

¹Suyadi., Dkk, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 17.

²Mursyid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 12.

ini penelitian menfokuskan tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun, pada tahap ini anak mampu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai alat permainan, mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus, mampu mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media dan membuat garis vertikal.

Alat permainan edukatif adalah suatu benda yang sengaja dirancang sehingga mengandung unsur pendidikan ketika dimainkan oleh anak. Alat permainan edukatif juga disebut sebagai suatu alat permainan dengan rancangan khusus yang mengandung unsur-unsur pendidikan dengan tujuan meningkatkan aspek perkembangan anak.⁴

Sudono dan Mulyadi menyatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan informasi. Memberi kesenangan maupun pengembangan imajinasi pada anak. Dan bermain sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan anak meskipun terdapat unsur kegembiraan namun tidak dilakukan dengan sengaja, tetapi bermain juga hal yang sangat serius karena anak dapat meniru dan menguasai perilaku orang dewasa untuk mencapai perkembangan yang diharapkan.⁵

³Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 31.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 5.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila pada tanggal 2 Januari 2021 peneliti menemukan permasalahan mengenai penggunaan APE, menunjukkan bahwa PAUD tersebut sudah menggunakan beberapa APE untuk membantu proses stimulasi motorik halus anak. Namun, APE yang digunakan kurang memadai untuk melatih perkembangan motorik halus serta kurang adanya variasi APE yang membuat anak tertarik. Oleh karena itu anak kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang digunakan misalnya seperti menempel, balok satu bentuk dengan warna yang sama dan lego, akibatnya pada umur 4-5 tahun anak belum bisa memegang pensil yang benar ketika menulis, masih kurangnya gerakan motorik ketika mengancing baju serta menggunting. Seharusnya pada umur 4-5 tahun anak sudah mampu mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata, menjiplak bentuk dan membuat garis vertikal maupun horizontal. Oleh karena itu, dibutuhkan APE yang bervariasi supaya anak tertarik dan motorik halus berkembang secara optimal. Dari permasalahan tersebut penulis berupaya mengembangkan APE agar dapat menarik minat dan semangat anak. Dengan adanya APE yang bervariasi maka dapat mengoptimalkan khususnya dalam hal menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Alat permainan edukatif yang peneliti kembangkan yaitu balok multifungsi, pada APE yang berbentuk balok ini memiliki lima sisi yang bisa dimainkan oleh anak, setiap sisi terdapat permainan yang berbeda-beda, seperti meronce,

⁵Sudono dan Mulyadi, *Belajar Melalui Bermain*, (Jakarta: My Book AlMawardi, 2011), hal. 22.

memasang tali, menganyam, usap abur, dan mengancing. Ape ini terbuat dari balok kecil yang dilapisi dengan kertas buket gliter dan tali rami sehingga aman untuk dimainkan oleh anak usia 4-5 tahun.

Selain itu, terdapat pula permasalahan lain yaitu di sekolah kurang variatif. Setiap tahap perkembangan anak saat menstimulasi perkembangan motorik halus semuanya disamakan. Sehingga tidak ada perkembangan kemampuan yang dicapai setiap tahapnya. Seharusnya APE yang digunakan untuk menstimulasi perkembangan anak setiap usia tidak boleh disamakan, karena setiap usia perkembangan memiliki tingkatan kesulitan dan berkembang dengan perbedaan mereka masing-masing. Kesulitan tersebut dibuat agar perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Dengan adanya variasi APE yang digunakan maka akan mempermudah guru dalam mengevaluasi pencapaian anak. Pada APE balok multifungsi yang peneliti kembangkan adanya kegiatan bermain yang berbeda-beda setiap sisi sehingga membuat anak bisa memilih permainan sesuai dengan minat mereka masing-masing.⁶

Terinspirasi dari alat permainan yang sudah ada, peneliti akan menciptakan suatu alat permainan edukatif yang sesuai pertimbangan unsur-unsur edukatif tingkat perkembangan anak 4-5 tahun. Serta juga menyesuaikan tingkat kesulitan dan aturan dengan batasan umur anak 4-5 tahun.

Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ika Setia Endayanti yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan

⁶Hasil Observasi Awal

Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada”. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dengan kegiatan Meronce kemampuan motorik halus anak berkembang dengan optimal. Hasilnya mampu meningkatkan motorik halus anak melalui meronce dengan menggunakan beragam jenis ukuran manik. Motorik halus anak juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai kegiatan yang melibatkan koordinasi tangan dan mata.⁷ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu keduanya memiliki variabel yang sama yakni meronce, pada APE yang peneliti kembangkan adanya kegiatan meronce. Akan tetapi keduanya juga memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu variabel yang diteliti yaitu motorik halus dan meronce sedangkan yang peneliti teliti yaitu motorik halus dan APE balok multifungsi

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Ahkmad Shunhaji dan Nur Fadiyah yang berjudul “Efektivitas Alat Peraga Balok dalam mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar di TK Permata Plus kurang maksimal karena jumlah APE yang masih sedikit. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu diperlukan keaktifan anak dalam meningkatkan aspek perkembangan. Kegiatan permainan jenis balok juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak seperti mengenal bentuk, warna, dan dapat menciptakan suatu kreasi dari bentuk dari balok dan mengklarifikasi benda

⁷Eka Setia Endayanti, "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada*", Tesis, Program Pascasarjana UIN Yogyakarta, 2017.

kedalam kelompok yang sama atau sejenis.⁸ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan mengembangkan APE Balok Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Disini penulis mengembangkan APE balok multifungsi, yang mana Balok multifungsi adalah APE yang berbentuk balok dan memiliki lima sisi yang bisa dimainkan oleh anak. Setiap sisinya memiliki permainan yang berbeda sehingga membuat anak bisa memilih mana saja permainan yang mereka senangi. Permainan yang tersedia diantaranya pada sisi kanan yaitu memasang tali, sisi kiri yaitu mengancing, sisi depan yaitu usap abur, sisi belakang yaitu menganyam dan pada sisi atas yaitu meronce. Pada APE Balok Multifungsi juga menggunakan warna-warni yang membuat anak tertarik ketika anak memainkannya, APE ini terbuat dari kayu yang aman dimainkan oleh anak.

Hijriati menyatakan bahwa dalam karakteristik permainan edukatif adanya APE yang bersifat multifungsi yang mana permainan yang bersifat edukatif bertujuan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Oleh karena itu, anak dapat memperoleh stimulasi yang beragam, permainan yang memiliki sifat edukatif memiliki banyak manfaat yaitu dapat memperoleh pengalaman baru dan menambah kreatifitas anak.⁹

⁸Ahkmad Shunhaji dan Nur Fadiyah, “Efektivitas Alat Peraga Balok Dalam mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini “. *Jurnal Of Islamic Education*, Vol.1 No. 1, 2020, hal.2.

⁹Hijriati, “Peranan dan Manfaat APE Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No 2, 2017, hal. 63.

Senada dengan Sri Widayati, yang menyatakan bahwa APE balok multifungsi merupakan APE yang berbentuk balok dan memiliki beberapa sisi yang menarik untuk dimainkan. Setiap sisinya memiliki permainan yang berbeda. Sehingga membuat anak bisa memilih mana permainan yang anak senangi sehingga dapat menstimulasi motorik halus anak saat memainkannya. Permainan yang tersedia yaitu meronce, mengancing, memasang tali, teknik usap abur dan menganyam.¹⁰

Menurut Ratu Syifa, Perkembangan motorik menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan aktifitas keseharian. Perkembangan motorik anak berperan dalam menunjang keterampilan anak dalam berbagai hal. Sumantri berpendapat motorik halus merupakan proses gerakan yang terjadi pada sekelompok otot-otot kecil, seperti pada saat melakukan kegiatan yang melibatkan jari-jari tangan .¹¹

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila, Pidie.”**

¹⁰ Sri Widayati, *Buku Paduan Dasar APE*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hal. 114.

¹¹ Ratu Syifa, “Pengaruh Penggunaan Media Alat Permainan Edukatif dan Peran Orang tua Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, No 1 Juli 2020, hal. 40.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan APE Balok Multifungsi terhadap stimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana kelayakan APE Balok Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan APE Balok Multifungsi terhadap stimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.
2. Untuk menganalisis kelayakan APE Balok Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan pihak-pihak yang terkait memperoleh manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah mengembangkan alat permainan edukatif balok multifungsi untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Jadi perkembangan motorik halus yang lebih difokuskan yaitu sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun seperti mengkoordinasi mata dan jari tangan agar dapat melakukan gerakan yang rumit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dilakukan penelitian ini untuk menambah bahan bacaan wawasan bagi peneliti dan mahasiswa

b. Bagi Anak

Manfaat penelitian ini adalah dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun

c. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini adalah dapat menjadikan sebagai media penunjang dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun

d. Bagi Sekolah

Memiliki manfaat salah satu upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan dengan adanya pengembangan alat permainan edukatif balok multifungsi sehingga bisa menjadikan pedoman dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

e. Alat Permainan Edukatif Balok Multifungsi

Alat permainan edukatif Balok multifungsi adalah alat permainan berbentuk balok dan memiliki lima sisi yang bisa dimainkan oleh anak. Peneliti mengembangkan setiap sisinya memiliki permainan yang berbeda sehingga membuat anak bisa memilih mana saja permainan yang mereka senangi. Permainan yang tersedia diantaranya pada sisi atas yaitu meronce, sisi kiri yaitu

memasang tali, sisi depan yaitu usap abur, sisi belakang yaitu menganyam, dan sisi kanan yaitu mengancing. Pada APE Balok Multifungsi juga menggunakan variasi warna untuk menarik minat anak ketika memainkannya, APE balok multifungsi terbuat dari balok kecil yang dilapisi kertas buket gliter dan tali rami sehingga aman dimainkan oleh anak.¹²

f. Motorik Halus

Motorik halus adalah suatu kegiatan anak dilakukan dengan melibatkan organ tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, misalnya menggunakan jari tangan dan gerakan pergelangan tangan secara optimal.¹³ Menurut peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tahap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun antara lain sebagai berikut:

- 1) Usia 4-5 tahun anak bisa menulis garis vertikal, horizontal, lengkung kiri atau kanan, miring kiri atau kanan dan lingkaran
- 2) Mampu Membuat karya melalui jiplakan bentuk
- 3) Mampu Mengkoordinasi mata dan jari tangan dalam mengerjakan aktivitas yang rumit
- 4) Mampu Menciptakan aktivitas manipulasi dengan tujuan terciptanya hasil karya melalui suatu benda

¹²Sri Widayati, *Buku Paduan Dasar APE*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hal. 22.

¹³Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik...*, hal. 37.

- 5) Mampu Mengeluarkan ekspresi setelah menggunakan APE
- 6) Dapat mengkoordinasi gerakan tangan seperti mengelus.¹⁴



¹⁴Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, *Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, hal. 22.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Alat Permainan Edukatif Balok Multifungsi

1. Pengertian APE Balok Multifungsi

Alat permainan adalah suatu benda yang mampu menstimulasi kreativitas sehingga dengan bermain anak dapat memperoleh kesenangan. Alat permainan adalah segala benda yang memenuhi anak untuk berekspresi pada saat bermain sehingga bisa berimajinasi. Alat permainan edukatif adalah benda yang dimanfaatkan ketika bermain serta dapat meningkatkan fungsi menghibur dan mendidik anak. Dapat diartikan, Alat permainan edukatif juga suatu alat permainan yang merangsang wawasan dan pengetahuan bagi anak tentang suatu hal. Menurut Piaget permainan adalah media yang dapat meningkatkan kognitif anak.¹

Pendidikan anak usia dini sebaiknya ada APE yang memadai dalam proses pembelajaran. Adanya Alat Permainan Edukatif membuat anak dapat menjelajah kehidupan yang nyata sesuai dengan tahap usia anak serta minat anak agar perkembangan dapat berjalan secara optimal. Kegiatan bermain dan bereksplorasi akan membawa anak pada pengalaman yang positif dalam segala aspek, seperti aspek moral dan nilai agama, bahasa, kognitif, motorik, dan sosial emosional.²

¹ Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012), hal. 136.

² Dwi Prasetia Wati, "Upaya Identifikasi Kreatifitas Kader-kader PAUD di Kecamatan Ungaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE)", *Jurnal Penelitian PAUDIA*, Volume 1, No 1, 2011, hal. 63.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif adalah benda yang dibuat dengan tujuan untuk keberlangsungan proses belajar yang sesuai dengan tumbuh kembang anak.

Alat permainan edukatif harus dirancang berdasarkan prinsip tahapan usia anak 4-5 tahun baik itu dari segi bentuk, ukuran, warna pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa mengkoordinasi gerakan tangan dan mata. Alat permainan balok multifungsi dirancang agar anak bisa mengerjakan aktivitas dengan baik. Contohnya: meronce, anak-anak dapat meronce dengan benar karena kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan nalarnya.³

Anak-anak sangat suka bermain. Walaupun melakukan suatu kegiatan tanpa menggunakan suatu benda yang bisa dimainkan, namun setiap permainan menghasilkan perkembangan sebagai stimulasi. Alat permainan edukatif adalah sesuatu benda untuk meningkatkan aktifitas dalam kehidupan nyata dengan tidak disadarinya, dengan menggunakan berbagai jenis permainan.

Seorang guru cenderung kurang memahami dalam memberikan permainan kepada peserta didik, sering kali permainan yang diberikan sesuai dengan selera guru tanpa melihat bagaimana perkembangan kecerdasan yang harus dicapai oleh anak.⁴ Penggunaan Alat Permainan Edukatif dapat mendorong peserta didik dalam beraktifitas yang dapat menghasilkan suatu pengetahuan bagi anak, dengan alat permainan edukatif anak lebih senang atau menyenangkan dalam berimajinasi

³Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Beljar TK*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 63-64.

⁴Immawan Muhammad Arif, "Alat Permainan Edukatif Outdoor Yang Digunakan Mengembangkan Motorik kasar", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 8, 2016, hal. 858.

sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang diinginkan tanpa disadarinya. Dengan adanya alat permainan edukatif anak secara tidak langsung lebih cepat merespon sehingga perkembangan yang ingin dikembangkan tercapai dengan maksimal.

Balok adalah suatu bangun ruang yang di batasi oleh 6 persegi panjang, dimana tiap persegi panjang saling berimpit antara satu sama lain dan persegi yang berhadapan adalah kongruen, contohnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu lemari, bis dan kulkas. Pada balok terdapat 6 sisi antara lain alas, atas, kiri, kanan, depan dan belakang.⁵

Bermain balok merupakan suatu permainan yang memiliki sifat membangun bagi anak dalam berbagai aspek. Balok dapat dimainkan sendiri oleh anak ataupun sekelompok anak. Anak yang berusia balita biasanya belum dapat menyusun balok membentuk suatu bangunan sempurna mereka hanya menumpuk beberapa balok saja. Dalam memberikan permainan balok diberikan sesuai tahapan umur anak. Permainan diberikan sesuai dengan tahapan usia anak. Permainan balok menjadi salah satu permainan favorit. Saat dimainkan mainan balok berbagai imajinasi yang dihasilkan oleh anak, anak dapat menyelesaikan masalah secara ilmiah. APE balok yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini yaitu balok multifungsi yang bisa digunakan untuk mengembangkan motorik anak usia 4-5 tahun. Bentuk konstruksi yang mereka selesaikan dari yang sederhana sampai ke

⁵Johane Hanco, *100 Permainan Edukatif Untuk Anak*, (Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 2012), hal. 87.

yang rumit sehingga mereka dapat menunjukkan adanya peningkatan perkembangan terhadap berpikir anak. Imajinasi anak akan bekerja aktif.⁶

Multifungsi ialah suatu permainan edukatif yang bisa dilakukan untuk sehingga dapat bertujuan dalam semua perkembangan perkembangan dan pertumbuhan anak, dan kemudian perkembangan yang didapat oleh anak lebih beragam. Selain itu, multifungsi disini juga dapat menambah pengalaman baru bagi anak serta dapat membuat anak lebih kreatif.

APE balok multifungsi adalah APE yang berbentuk balok dan memiliki banyak sisi. Setiap sisinya memiliki permainan yang berbeda. Sehingga membuat anak bisa memilih mana permainan yang anak senangi. Fungsi dari Ape balok multifungsi untuk mengembangkan motorik halus anak yang berdasarkan indikator motorik halus anak usia 4-5 tahun yakni mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan dalam gerakan⁷ Ape balok multifungsi bisa dimainkan oleh beberapa anak yang mana anak bisa memilih kegiatan permainan yang mereka senangi dan ketika sudah bosan dengan permainan yang satu, anak bisa mengganti dengan permainan lainnya. Permainan yang dimainkan harus adanya pengawasan dari guru sebagai fasilitator.

Balok multifungsi yang peneliti kembangkan adalah APE yang berbentuk balok dan memiliki lima sisi yang bisa dimainkan oleh anak. Setiap sisinya memiliki permainan yang berbeda sehingga membuat anak bisa memilih mana

⁶Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hal. 67.

⁷Sri Widayati, *Buku Paduan Dasar APE*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hal. 114.

saja permainan yang mereka senangi. Permainan yang tersedia diantaranya pada sisi atas yaitu meronce, sisi kiri yaitu memasang tali, sisi depan yaitu usap abur, sisi belakang yaitu menganyam, dan sisi kanan yaitu mengancing. Pada APE Balok Multifungsi juga menggunakan warna-warni untuk menarik minat anak ketika memainkannya, APE ini terbuat dari balok kecil yang dilapisi kertas buket glitter dan tali rami sehingga aman dimainkan oleh anak.⁸

2. Fungsi Alat Permainan Edukatif Balok Multifungsi

Alat permainan edukatif balok multifungsi yang dikembangkan berfungsi untuk mendorong terjadinya kegiatan mengajar sehingga secara optimal yang memperoleh manfaat bagi anak. Menurut Novan fungsi alat permainan edukatif antara lain:

a. Merancang lingkungan kelas yang menarik

Setiap anak sangat senang bermain, terutama dengan memakai permainan edukatif, akan tetapi agar kegiatan lebih produktif, melalui alat permainan edukatif anak dapat menikmati aktivitas belajar dengan bermain sehingga anak akan merasa menyenangkan. APE balok multifungsi selain untuk menstimulasi motorik anak, juga dapat merangsang anak dalam mengembangkan motorik.⁹

⁸Sri Widayati, *Buku Paduan Dasar ...*, hal. 114.

⁹Heni Lestiana, *Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 11.

b. Terciptanya proses sosial dan komunikasi antar anak.

Alat permainan edukatif balok multifungsi berfungsi memfasilitator untuk meningkatkan sosialnya dan berkomunikasi antara anak yang satu dengan yang lainnya. Ada beberapa alat permainan edukatif yang dipakai untuk bermain sesama anak-anak sehingga dapat sosialisasi dan kerja sama dengan yang lain. Antara lain balok multifungsi dalam satu permainan bisa dimainkan oleh beberapa anak yang membuat anak bisa bersosialisasi.

c. Memberikan stimulus dalam pembentukan prilaku dan pengembangan kemampuan dasar

Alat permainan edukatif balok multifungsi juga dapat dijadikan suatu alat untuk pembentukan prilaku dan pengembangan kemampuan dasar. Contohnya balok multifungsi, permainan ini menggunakan gerakan dasar yang dapat melatih gerakan motorik halus.¹⁰

d. Terciptanya rasa percaya diri yang positif dalam diri anak

Dengan suasana aman dan senang anak dapat mengerjakan semua aktivitas yang mereka senangi. Anak sangat membutuhkan dukungan dalam membentuk rasa percaya diri. Dalam APE balok multifungsi anak bisa menciptakan suatu karya yang bisa dijadikan sebagai karya nyata untuk ditunjukkan kepada teman dan guru sebagai rasa percaya diri seorang anak¹¹

¹⁰Heni Lestiana, *Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 11.

¹¹Novan Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 154-155.

Alat permainan edukatif balok multifungsi berfungsi dalam memfasilitasi anak dalam melakukan suatu aktivitas yang bermanfaat sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Dan dengan alat permainan edukatif anak juga dapat pedidikan baru melalui suatu permainan yang dilakukan.

3. Prinsip-prinsip Alat Permainan Edukatif

Menurut ismail. Ada beberapa prinsip-prinsip pokok Alat Permainan Edukatif balok multifungsi, antara lain:

a. Prinsip Produktivitas

Alat permainan edukatif yang digunakan untuk memperoleh sifat produktif yang dimiliki anak. Dengan begitu anak akan mampu menciptakan sesuatu yang baru serta memberi kesan tersendiri bagi anak dan lingkungannya. Pada prinsip produktivitas menekankan kebaruan dan kebermaknaan.

b. Prinsip Aktivitas

Alat permainan edukatif juga harus dapat merangsang keaktifan anak, karena alat permainan edukatif merupakan alat untuk mendorong keaktifan peserta didik ketika melakukan suatu kegiatan sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan penuh kesenangan.¹²

c. Prinsip Kreativitas

Melalui penjelajahan (eksperimen) dalam kegiatan bermain, anak dapat merancang sesuatu yang baru dan berbeda sehingga menimbulkan rasa puas pada diri anak.

¹²M. Fadhillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hal. 69.

d. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

Prinsip efektivitas dan efisiensi merupakan suatu penilaian terhadap permainan yang digunakan anak. Alat permainan edukatif yang digunakan harus memiliki manfaat terhadap tumbuh kembang anak. Dan guru harus bisa menjadi fasilitator yang baik agar anak cerdas dan kreatif.

e. Prinsip Edukatif dan Menyenangkan

Bermain sangat penting bagi anak dan hal itu sudah diakui secara universal. APE yang menyenangkan akan membuat bermain dengan tidak monoton. Dalam Alat permainan edukatif yang disediakan sebaiknya memperhatikan aktifitas yang disediakan. Terutama rasa aman dan nyaman saat menggunakan alat permainan yang digunakan.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Alat permainan edukatif dirancang secara khusus yang digunakan untuk kepentingan pendidikan anak usia dini supaya dapat melakukan kegiatan bermain sambil belajar dengan tujuan mencapai indikator pencapaian anak.

4. Ciri-ciri Alat Permainan Edukatif

Menurut Andang Ismail, ketika memilih alat permainan edukatif sangat perlu memilih alat yang akan digunakan, antara lain: a) Desain yang menarik b) Bersifat multifungsi (serba guna) c) Memberikan tampilan menarik d) Berukuran sesuai

¹³Andang Ismail, *Education Games*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), hal. 158-161.

dengan kebutuhan anak e) Terbuat dari bahan yang awet (tahan lama) f) Sesuai perkembangan dan kebutuhan anak g) Aman digunakan oleh anak¹⁴

5. Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif

Alat permainan yang digunakan di Indonesia kebanyakan lebih banyak menggunakan APE yang dikembangkan oleh Montessori dan Peabody. Berikut jenis APE yang dirancang oleh Montessori dan Peabody.

- a. Alat permainan edukatif (APE) menurut Montessori ada beberapa jenis prinsip ketika memberikan APE kepada anak, yakni pendidikan anak usia dini (*early childhood*), lingkungan pembelajaran (*the lear environment*), dan peran guru (*the role of the teacher*).
- b. APE yang dikembangkan oleh Peabody, Elizabeth Peabody merupakan seorang yang pertama sekali mendirikan tamam kanak-kanak di Amerika Serikat. peabody telah membuat beberapa alat tes untuk peningkatan aspek bahasa yang sekarang dinamakan dengan *Peabody Individual Achievement Test* (PIET) dan *Peabody Picture Vocabulary Test* (PPVT).¹⁵ Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, alat permainan edukatif yang diciptakan harus sesuai dengan karakteristik anak dan juga dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak, agar dalam melakukan suatu kegiatan tidak sia-sia. APE balok multifungsi yang dikembangkan oleh peneliti bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun, dan APE

¹⁴Andang Ismail, *Educations Games...*, hal. 146-149.

¹⁵Hijriati, "Peranan dan Manfaat APE Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No 2, 2017, hal. 63.

balok multifungsi yang dikembangkan mengacu pada jenis alat permainan yang dikembangkan oleh Montessori.



Gambar 2.1 Sisi atas terdapat permainan meronce



Gambar 2.2 Sisi belakang terdapat permainan menganyam dan sisi kiri mengancing



Gambar 2.3 Sisi depan terdapat permainan usap abur dan sisi kanan memasang tali

Pada APE balok multifungsi berbentuk balok pada setiap sisi terdapat permainan yang berbeda-beda yakni pada sisi atas yaitu meronce yang terbuat dari

pipet warna biru sehingga menyerupai hujan, sisi kiri yaitu memasang tali yang terbuat dari flannel yang dipasangkan tali kur pada burung hantu, sisi depan yaitu usap abur yang menggambarkan ekspresi, sisi belakang yaitu menganyam yang terbuat dari kain flanel, dan sisi kanan yaitu mengancing sayap burung yang terbuat dari kain flannel dan dipasangkan kancing. Pada pengembangan APE balok multifungsi memfokuskan stimulasi motorik halus. Pada APE Balok Multifungsi juga menggunakan warna-warni untuk menarik minat anak ketika memainkannya.¹⁶

APE balok multifungsi terbuat dari balok yang dilapisi kertas buket gliter dan tali rami yang aman dimainkan oleh anak, yang mana setiap permainan yang disediakan pada setiap sisi memiliki unsur kependidikan bagi anak dalam proses perkembangan anak, lingkungan yang kondusif dalam pada saat memainkan APE ini juga sangat penting dikarenakan APE balok multifungsi membutuhkan tempat yang luas agar anak bisa memainkannya bersama teman sebaya dan setiap anak bisa memilih permainan yang mereka suka, serta adanya peran guru dalam membimbing pada saat anak memainkan APE Balok Multifungsi diperlukannya peran guru agar bisa mengevaluasi sejauh mana perkembangan anak.

Kegiatan bermain sangat erat hubungannya dengan apa yang akan terjadi dan dilakukan anak pada pendidikan lanjutan. Anak juga memerlukan motivasi ketika diberikan mainan yang mereka mainkan terhadap kehidupan selanjutnya. Seperti

¹⁶Sri Widayati, *Buku Paduan Dasar...*, hal. 114.

contohnya, anak yang suka memasang lego menyerupai suatu bangunan dan dimasa yang akan datang akan menjadi arsitektur. Anak yang sika memasang baju pada Barbie dan pada masa yang akan datang akan menjadi desainer dan sebagainya.¹⁷

Dapat disimpulkan bermain merupakan suatu aktifitas yang digemari oleh anak. Anak dapat menstimulasi aspek fisik motorik yaitu melalui permainan yang berkaitan dengan motorik halus, seperti kelincahan koordinasi mata dan tangan saat memainkan suatu permainan. Pada APE Balok Multifungsi yang Peneliti kembangkan terdapat lima sisi, dan setiap sisi mempunyai permainan yang berbeda-beda, anak-anak bisa memilih permainan apa yang mereka sukai. Permainan yang tersedia yaitu meronce, mengancing, memasang tali, menganyam, dan menggambar dengan teknik usap abur, dengan adanya beberapa permainan anak tidak mudah merasa bosan, permainan tersebut juga bisa melatih gerakan motorik anak, seperti anak bisa mengkoordinasikan gerakan mata dan jari tangan serta dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan seni.

APE Balok Multifungsi bisa dimainkan individu atau kelompok, pada saat melakukan kegiatan bermain anak dapat mengontrol berbagai hal yang berkaitan dengan ego terhadap teman sebaya anak juga dapat belajar kemandirian dan mengontrol emosi, keinginan yang terucap juga akan semakin terbentuk ketika anak berimajinasi.

¹⁷Arif Y osodipuro, *Siswa Senang Guru Senang*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 32.



Gambar 2.4 Sisi atas

Pada sisi atas APE terdapat kegiatan meronce berbagai bentuk geometri



Gambar 2.5 Sisi belakang dan kanan

Pada sisi belakang terdapat kegiatan menganyam yang terbuat dari variasi warna flannel dan sisi kanan APE terdapat kegiatan mengancing sayap burung sesuai dengan warna.



Gambar 2.6 Sisi depan dan kiri

Pada sisi depan APE terdapat kegiatan usap abur dengan berbagai bentuk binatang, dan pada sisi kiri terdapat kegiatan memasang tali pada sayap burung hantu.

Manfaat dari alat permainan edukatif balok multifungsi antara lain:

1) Menerapkan pengetahuan tentang konsep

Ketika bermain anak mulai menemukan berbagai konsep dalam permainan seperti estetika dari permainan balok multifungsi. Orang tua atau pendidik bisa mengenalkan konsep apa saja yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari saat anak melakukan kegiatan tersebut.

2) Belajar mengembangkan imajinasi

Semakin berkembang imajinasi anak maka akan semakin mengasah kreativitas anak dalam menghasilkan suatu karya dan juga bisa menciptakan berbagai kreativitas.

3) Menstimulasi perkembangan bahasa anak

Perkembangan bahasa sangat penting bagi anak, ketika anak mengeluarkan pendapatnya maka anak memerlukan komunikasi yang baik antar sesama teman sebayanya. Dengan adanya komunikasi maka akan memudahkan anak dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

4) Meningkatkan dalam diri anak rasa percaya diri

Saat anak bisa menghasilkan suatu karya seni, maka akan muncul rasa senang dalam diri anak. Dan proses ini memerlukan rasa percaya diri pada anak terhadap kemampuan diri anak.

5) Stimulasi motorik halus dan kasar

Alat permainan edukatif balok merupakan suatu permainan yang dapat bermanfaat dalam menstimulasi fisik motorik anak.¹⁸

B. Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Pengertian motorik halus

Kemampuan motorik adalah suatu keterampilan yang mengkoordinasi manusia untuk mengarahkan tubuhnya. Kemampuan motorik dikembangkan melalui kegiatan yang dapat berpengaruh dalam keterampilan motorik tersebut. Faktor biologis adalah faktor utama yang berpengaruh dalam perkembangan motorik manusia. Motoriklah yang berperan penting dalam perkembangan keterampilan.¹⁹

Sukandiyanto menjelaskan keterampilan motorik adalah suatu kemampuan seseorang yang dapat membuat gerakan termudah kegerakan yang lebih kompleks. Beberapa gerakan motorik yaitu seperti otomatis, akurat, dan cepat. Setiap gerakan yang terlatih adalah perkumpulan otot-otot yang terkoordinasi dengan ratusan otot kompleks kemudian memiliki syarat gerakan dengan saling terkoneksi antara gerakan. Keterampilan motorik halus juga harus melibatkan ratusan otot-otot kecil yang saling terkoneksi dan saling berkesinambungan.²⁰

¹⁸Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 18.

¹⁹Setyo Nugroho, *Kemampuan Motorik Umum Siswa*, (Yogyakarta: FIK UNY, 2005), hal. 9.

²⁰Sukandiyanto, *Pengantar Teori dan Metodologi Fisik*, (Bandung: Lubuk Agung, 2005), hal. 58.

Keterampilan motorik adalah perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dan menjadikan gerak sebagai pusat pengendalian gerak. Gerak dibedakan menjadi dua macam, yaitu gerak yang menggunakan otot besar atau kasar dan gerak yang mengendalikan otot kecil atau halus. Lingkungan sekitar anak sangat memberi pengaruh terhadap perkembangan keterampilan motorik terutama lingkungan yang berada disekitar rumah. Keterampilan motorik yang berarti juga perkembangan gerak tubuh dan menjadikan otak sebagai pusat kontrol dalam melakukan gerakan, saraf dan otak saling bekerja sama dalam melakukan suatu gerakan.²¹ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan tubuh yang saling bekerja sama antara saraf dan otot-otot dalam mengkoordinasi gerakan tubuh. Otak merupakan bagian terpenting dalam perkembangan motorik karena jika otak berkembang dengan baik maka saraf akan ikut berkembang dengan baik.

Fisik anak akan mengalami pertumbuhan tinggi dan besar, fisik motorik merupakan dua perkembangan yang sangat cepat perkembangannya. Jika ingin melihat perkembangan motorik anak maka dapat dilihat dari jenis mainan yang mereka lakukan dan bagaimana gerakan saat melakukan permainan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan motorik anak sangat bagus melalui suatu permainan.²²

Pengembangan kognitif anak yang berkesinambungan dengan motorik seperti mengenali, membandingkan, menghubungkan dan menyelesaikan masalah

²¹Aswin Hadis Fawzia, "Perkembangan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini," *Buletin PAUD*, Vol 2, No 01, 2003 ISSN 1693-1947

²²Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok: Prenada Media Group, 2017), hal. 12-20.

sederhana yang terdapat dalam lingkungannya. Kurangnya stimulasi perkembangan motorik anak akan menghambat pertumbuhan dan intelektual anak.²³ Kemampuan motorik halus yaitu kemampuan anak yang berusia 0-8 tahun pada keterampilan ini saraf mempunyai peran utama sehingga berkoordinasi dengan otot-otot kecil untuk melakukan suatu gerakan.

2. Tingkat Pencapaian Motorik Halus Anak Usia Dini

Pada tahap usia 4-5 tahun kelenturan jari tangan anak akan lebih berkembang, anak sudah mampu mengkoordinasikan tangan secara bebas ketika membuat suatu kreasi, misalnya pada saat memegang pensil ketika mewarnai, menggunting dengan benar, dan lainnya ketika menyelesaikan tugas dari guru walaupun hasil warnainya tidak rapi sesuai dengan garis yang sudah ada.²⁴ Dapat disimpulkan bahwa pada usia 4-5 tahun pada perkembangan aspek motorik halus, anak telah mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik sehingga menghasilkan suatu gerakan yang optimal. Dan dengan adanya perkembangan motorik halus yang baik maka anak akan mampu melakukan kegiatan yang sesuai dengan usianya.

Pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 antara lain:

²³Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005), hal. 144-145.

²⁴Rita Eka Izzaty, *Prilaku Anak Prasekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2017), hal. 76-77.

- 1) Usia 4-5 tahun anak bisa menulis garis vertikal, horizontal, lengkung kiri atau kanan, miring kiri atau kanan dan lingkaran
- 2) Membuat karya melalui jiplakan bentuk
- 3) Mengkoordinasi mata dan jari tangan dalam mengerjakan aktivitas yang rumit
- 4) Menciptakan aktivitas manipulasi dengan tujuan terciptanya hasil karya melalui suatu APE
- 5) Mengeluarkan ekspresi setelah menggunakan APE²⁵

Indikator yang ingin diambil pada penelitian ini yaitu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan dan menjiplak bentuk, karena indikator tersebut mencakup semua kegiatan yang ada pada APE yang ingin peneliti teliti dan sesuai dengan permasalahan yakni kurangnya variasi APE dalam kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun kegiatan yang ada pada APE antara lain mengancing, memasang tali, menganyam, usap abur dan meronce. Dari penjelasan tingkat pencapaian motorik halus anak usia 4-5 tahun, dalam mengembangkan APE Balok Multifungsi peneliti mengacu pada pedoman tingkat pencapaian kemampuan motorik halus menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No 137 Tahun 2014. Pada pencapaian motorik halus anak usia 4-5 tahun yakni sesuai dengan APE yang akan dikembangkan peneliti, dikarenakan pencapaian perkembangan motorik halus anak yang lebih sesuai dengan setiap sisi permainan yang disediakan.

²⁵Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, *Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, hal. 22.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak :

a. Perkembangan Sistem Saraf

Perkembangan sistem saraf sangat berpengaruh pada perkembangan motorik anak. Karena sistem saraf yang mengkoordinasikan otak sehingga motorik dapat berkembang sesuai usia. Dan saraf juga yang mengontrol aktivitas gerak tubuh

b. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik, karena jika kondisi baik seseorang maka motoriknya akan berkembang dengan baik.²⁶

c. Motivasi yang Kuat

Seseorang yang memiliki motivasi tentu akan lebih kreatif dalam menguasai keterampilan fisik, gerakannya akan lebih terlatih sehingga dapat berkembang dengan optimal

d. Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan sangat penting, karena lingkungan memegang peran sebagai fasilitator dalam perkembangan motorik anak. Lingkungan yang lengkap dengan sarana prasarana anak mempengaruhi motorik berkembang dengan optimal.

e. Aspek Psikologi

²⁶Gade Dharma Utamayasa, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 16.

Seseorang yang memiliki psikologi yang baik akan memiliki keterampilan yang baik pula, fisik dan psikologi yang baik saling berkaitan dalam meraih keterampilan optimal dan memuaskan

f. Usia

Usia sangat berpengaruh, karena setiap tingkatan umur memiliki karakteristik perkembangan motorik yang berbeda-beda.²⁷

Lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan dan perkembangan motorik halus anak. dapat berkembang dengan baik.²⁸ Dari faktor-faktor tersebut, kemudian disitulah adanya perbedaan karakteristik setiap anak, yang biasanya disebut dengan perbedaan individu.²⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap anak memiliki perkembangan motorik yang berbeda-beda. Tidak hanya lingkungan sekolah yang berpengaruh tetapi juga lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sekolah dan keluarga harus seimbang dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus anak agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

4. Stimulasi Motorik Halus pada Anak Usia Dini

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pendidik ataupun orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia dini, antara lain:

²⁷Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media, 2016), hal. 225-227.

²⁸Rechard Decaprio, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 20-21.

²⁹Wiyani Ardi Novan, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 110.

- a) Melatih anak usia dini dengan berbagai permainan yang berkaitan dengan gerakan otot-otot kecil
- b) Menyediakan sarana prasarana yang dapat mendukung berkembangnya motorik halus anak usia dini
- c) Memberikan dan mendampingi anak dalam melakukan berbagai jenis mainan
- d) Tidak memaksa anak ketika melakukan suatu kegiatan
- e) Setiap anak memiliki tumbuh kembang yang berbeda-beda. Oleh karena itu tidak membeda-bedakan.³⁰

Selain menstimulasi anak dengan beberapa hal diatas, pendidik juga bisa merancang beberapa kegiatan yang dapat menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun, antara lain:

- 1) Menggambar
- 2) Menjiplak bentuk
- 3) Bermain puzzle
- 4) Menggunting
- 5) Melipat kertas
- 6) Menulis dengan benar³¹

³⁰Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak...*, hal. 55-59.

³¹Rechard Decaprio, *Aplikasi Teori Pembelajaran...*, hal. 20.

C. Pembuatan Produk

Pembuatan alat permainan edukatif balok multifungsi memerlukan kreativitas, agar menghasilkan karya yang menarik bagi anak-anak. Sehingga anak bisa lebih bersemangat ketika melakukan kegiatan yang ada pada setiap sisi alat permainan edukatif.

1. Alat dan bahan

- a) Kain flanel b) Gunting c) Lem batang d) Tali rami e) Benang sulam f) Print gambar gaun untuk ditempelkan di styrofoam g) Kertas buket gliter h) Penggaris i) Styrofoam j) Penggaris k) Tutup botol l) Kancing baju m) Benang n) Jarum o) Pensil p) Kayu

2. Cara pembuatan APE Balok Multifungsi

Tabel 2.2 Langkah Pembuatan APE Balok Multifungsi

No	Langkah Pembuatan Produk	
1	Siapkan alat dan bahan	
2	Buatlah balok dengan ukuran 40 x 40 cm dari kayu kecil	

3	Lapisi dengan kertas buket gliter dan tali rami	
4	Gunting kain flannel berbentuk sayap burung dan jahit kancing dengan rapi untuk menghias sisi depan	
5	Potong kain flannel dan karton sesuai dengan bentuk burung hantu	
6	Potong kain flannel untuk membuat anyaman	
7	Potong kain flanel untuk kantong alat usap abur	
8	Potong dan tempelkan flannel pada setiap sisi sebagai hiasan	

9	Potong dan tempelkan huruf dari kain flannel pada setiap sisi sesuai dengan nama kegiatan	
---	---	--

D. Cara Penggunaan Produk

Dalam penggunaan alat permainan edukatif balok multifungsi sangatlah mudah. Berikut tahapan penggunaan APE balok multifungsi³², antara lain:

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan nama setiap sisi yang telah ada permainan
2. Guru menjelaskan bagaimana peraturan ketika bermain APE balok multifungsi
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menggunakan APE sesuai perintah yang sudah dipilih
4. Pada sisi atas ada permainan meronce, pada kegiatan meronce anak memasukkan tali kur kedalam pipet yang sudah ditempelkan pada dasa APE. Pipet yang ditempel menyerupai air hujan yang jatuh dari langit
5. Pada sisi depan ada permainan usap abur, pada kegiatan ini memberi warna pada pinggiran pola dengan menggunakan krayon. Setelah pola telah diwarnai kemudian anak meletakkan pola pada kertas putih dan mengusap pola dengan tangan sehingga mengeluarkan bentuk dari pola dengan warna yang telah diberikan

³²Sri Widayati, *Buku Paduan Dasar...*, hal. 114

6. Pada sisi belakang ada permainan menganyam, pada kegiatan menyanyam anak memasukkan kain flannel kedalam ruas-ruaskain yang sudah dipotong-potong sehingga menyerupai tikar.
7. Pada sisi kanan ada memasang tali, pada kegiatan ini anak memasang tali pada perut burung hantu sehingga menyatu
8. Pada sisi kiri, ada permainan mengancing, disini anak memasang kancing pada sayap burung merak sesuai dengan warna
9. Guru mengawasi anak ketika melakukan kegiatan³³

E. Spesifikasi Produk

Produk alat permainan edukatif balok multifungsi memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk terbuat dari kertas buket gliter, tali rami dan kain flanel
2. Pada Alat permainan edukatif ini akan ada beberapa sisi, dimana pada setiap sisi adanya beberapa kegiatan, yakni:
 - a) Mengancing
 - b) Meronce
 - c) Memasang tali
 - d) Usap abur
 - e) Menganyam

F. Kerangka Berfikir

³³Sri Widayati, *Buku Paduan Dasar...*, hal. 114.

APE sangat sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini, pada kenyataannya APE Yang digunakan yaitu:

1. Belum bervariasi sehingga membuat anak tidak tertarik ketika melakukan suatu kegiatan. Kemudian pada tahapan penggunaan ape semua umur anak disamakan tidak adanya sesuai dengan usia perkembangan anak
2. Terbatasnya APE yang tersedia disekolah dan tidak adanya pergantian alat permainan edukatif setiap tahun ajaran.
3. APE yang ada tidak digunakan secara maksimal. Adanya beberapa ape yang tersedia. Namun tidak digunakan, ape yang ada hanya sebagai pajangan di lemari.

Alasan peneliti mengembangkan APE Balok Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini adalah:

1. Ketertarikan peserta didik terhadap APE yang memiliki tampilan warna-warni dan menarik.
2. APE Balok Multifungsi belum tersedia disekolah pada saat proses pembelajaran.

Pengembangan APE Balok Multifungsi dalam menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun. Peneliti berharap dalam pengembangan APE balok multifungsi dapat memperoleh kriteria yang layak dan adanya daya tarik bagi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan pertumbuhan anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

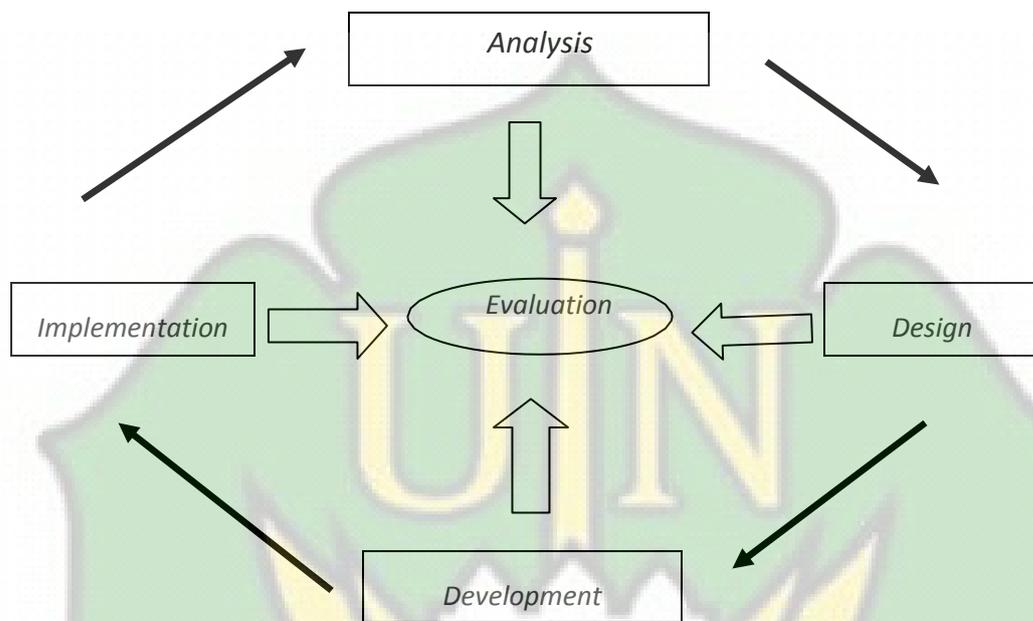
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *R&D* (*Research and Development*) dengan menggunakan model *ADDIE*. Model *ADDIE* adalah proses generic yang secara tradisional digunakan oleh para perancang instruksional dan pengembangan yang dinamis sebagai unjuk alat dalam tampilan, model *ADDIE* juga menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi atau berkaitan antara satu dengan yang lain secara berkoordinasi sesuai dengan tahapan yang ada. Model *ADDIE* terdiri dari lima tahapan pengembangan, diantaranya yaitu (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), dan (5) Evaluasi (*Evaluate*).¹

R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk, hasil dari suatu produk harus memenuhi kriteria konsistensi dan efektif menggunakan produk APE yang dikembangkan. Analisis data ini diperoleh dari hasil diskusi, observasi, dan saran-saran dari para ahli, sebagai pertimbangan dalam merevisi dan mengembangkan APE Balok

¹Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian pengembangan model ADDIE dan R2D2*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hal. 20.

Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dengan baik terhadap APE yang dikembangkan.²

Bagan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi model ADDIE



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.³

B. Prosedur Penelitian

Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini ada beberapa tahap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. *Analysis*

Pada tahapan pertama peneliti menganalisis masalah yang terdapat masalah saat observasi awal disekolah yang akan di lakukan penelitian. Peneliti

²Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan...*, hal. 23.

³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 142.

melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. dengan beberapa tahapan, Antara lain:

- a) Pengembangan membaca kajian-kajian pustaka baik dari buku-buku relevan maupun penelitian sebelumnya.
- b) Pencarian informasi yang terjadi di lapangan yang terdiri dari informasi tentang kemampuan belajar maupun karakteristik kebutuhan anak, sehingga dalam tahapan ini perlu melakukan observasi
- c) Analisis kebutuhan dan analisis karakteristik anak melalui wawancara.⁴

Dari hasil observasi peneliti menemukan masalah diantaranya masih kurangnya variasi APE sehingga anak tidak bersemangat dalam proses kegiatan bermain dalam menstimulasi motorik halus. Kegiatan yang digunakan misalnya seperti menempel gambar pola yang sudah dipotong oleh guru dikertas

2. Design

Tahap design dilakukan untuk mempermudah peneliti merancang APE yang ingin dikembangkan dan penentuan instrumen penilaian serta analisis yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan anak. Tahapan-tahapan tertentu dalam perancangan produk diantaranya:

1. Merumuskan tujuan dengan cara mendesign suatu produk APE
2. Menentukan strategi untuk mencapai tujuan, dalam strategi ini peneliti mengembangkan APE balok multifungsi yang mana dalam suatu produk tersebut terdapat lima kegiatan permainan edukatif

⁴Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan...*, hal. 34.

3. Mencari kajian materi terkait motorik halus anak agar bisa mengembangkan APE yang tepat sesuai permasalahan⁵

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan yaitu mengembangkan APE Balok Multifungsi. Dengan mengasalkan desain pada APE balok multifungsi. Membuat langkah-langkah dalam pembuatan APE Balok Multifungsi, antara lain:

- a) Pada sisi atas terdapat kegiatan meronce, yang mana pipet di tempelkan pada dasar APE kemudian pasang tali untuk anak memasukkan tali tersebut sebagai kegiatan meronce
- b) Pada sisi depan terdapat kegiatan memasang tali, yang mana kain flanel dipotong bentuk burung hantu kemudian bagian tengah dibelah agar anak bisa memasukkan tali
- c) Pada sisi kanan terdapat kegiatan usap abur, yang mana guru menyediakan crayon, hvs putih dan pola, kemudian anak memberikan warna-warni di bagian pinggir pola setelah itu di usap sehingga mengeluarkan warna
- d) Pada sisi belakang terdapat kegiatan mengancing, yang mana kain flanel warna-warni di potong sesuai bentuk burung merak, kemudian jahit kancing pada dasar APE
- e) Sisi kiri terdapat kegiatan menganya, yang mana flanel dipotong

⁵Abdul Rahmat, dkk, *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19 Studi pada Pendidikan Nonformal*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hal. 3.

memanjang kemudian dipasang selang-seling seperti tikar.⁶

4. *Implementasi* (Implementasi)

Implementasi kelayakan ape balok multifungsi dilakukan dengan uji coba produk. Antara lain:

1. Validasi APE Balok multifungsi kepada validator (1 ahli materi dan 1 ahli APE) tim validator pada penelitian pengembangan APE Balok multifungsi untuk mengetahui tingkat kelayakan yang telah dikembangkan.
2. Melakukan perbaikan setelah mendapatkan saran yang diberikan oleh tim 2 validator sehingga memperoleh produk APE Balok multifungsi yang optimal
3. Setelah mendapatkan data dari hasil validasi APE balok multifungsi dianalisis dan dipresentasikan untuk mendapatkan katagori kelayakan dari APE yang dikembangkan⁷

5. *Evaluate*

Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan setelah mendapatkan data dari validator dan uji coba, maka selanjutnya dilakukan analisis data kualitatif dan kuantitatif.⁸

C. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu yang akan digunakan oleh peneliti untuk diteliti,

⁶Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan...*, hal. 36.

⁷Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan...*, hal. 31.

⁸Abdul Rahmat, dkk, *Model Mitigasi Learning...*, hal. 3.

subjek juga akan selalu diperhatikan pada saat penelitian.⁹ Yang mana subjek penulis teliti yaitu anak yang berusia 4-5 tahun.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai produk pengembangan yaitu Alat Permainan Edukatif yang optimal sehingga mencapai kelayakan saat mengembangkan produk. Instrument penelitian divalidasi secara teoritik, yaitu dengan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian.¹⁰ Penulis dalam membuat instrument pengumpulan produk yang biasanya dipakai oleh peneliti lainnya atau terdapat dalam literatur-literatur yang ada serta divalidasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli APE.¹¹ Ada beberapa kriteria dalam memenuhi kelayakan dan kepraktisan. Adapun isntrumen penilaian sebagai berikut:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi pada penelitian ini terbagi 2 yaitu lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli APE yang digunakan dalam mengukur kelayakan. Pada lembar validasi, validator juga menuliskan komentar untuk kebutuhan revisi produk. Adapun kriteria validasi ahli materi sebagai berikut:

⁹Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 188.

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 175.

¹¹Ahmad Rajafi, *Khazmah Islam (Perjumpaan Sosial dengan Ilmu Sosial)*, (Yogyakarta: Deepublishing, 2012), hal. 2015.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian untuk Validasi 2 Ahli Materi¹²

No	Kriteria Penilaian
1	Penyajian materi dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun
2	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun
3	Ketertarikan materi dengan karakteristik anak
4	Kesesuaian materi dengan pengguna APE balik multifungsi
5	Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus
6	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian untuk Validasi 2 Ahli APE¹³

No	Aspek	Kriteria Penilai
1	Edukatif	1. kesesuaian APE balok multifungsi dengan tujuan perkembangan motorik halus anak
		2. Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan tahapan usia anak
		3. Bersifat multifungsi
		4. Merangsang rasa ingin tahu anak
		5. APE balok multifungsi memberikan lebih dari satu kegiatan
2	Teknis	1. Bahan pembuatan APE balok multifungsi aman bagi anak
		2. APE balok multifungsi dapat digunakan dalam waktu yang relative lama
		3. Keserasian ukuran APE Balok multifungsi

¹²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan..., hal. 25.

¹³Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowati, *Kompedium Paud Memahami Paud Secara Singkat*, (Depok: Prenamedia Group, 2017), hal. 40-42.

		4. APE balok multifungsi mudah digunakan
3	Estetika	1. Kesesuaian APE balok multifungsi dengan karakteristik anak
		2. Memiliki daya tarik yang menarik melalui tampilan APE balok multifungsi
		3. Kesesuaian warna APE balok multifungsi

Sumber: Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowati, *Kompendium Paud...*, hal. 58.

2. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi anak bertujuan untuk mengetahui aspek kepraktisan . lembar ini digunakan dengan tujuan memperoleh data mengenai penilaian guru terhadap anak tentang hasil proses belajar dengan menggunakan APE balok multifungsi terhadap stimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian untuk Anak Usia 4-5 Tahun¹⁴

No	Kriteria Penilaian
1	Menjiplak bentuk
2	Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
3	Melakukan gerakan manipulasi untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
4	Mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan berbagai media
5	Mengkoordinasikan gerakan tangan yang menggunakan otot halus

¹⁴Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, *Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, hal. 22.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan memperoleh produk APE balok multifungsi yang berkualitas sehingga mendapatkan kategori kelayakan dan kepraktisan. Tahapan-tahapan ketika menganalisis kriteria kualitas produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan

Lembar validasi bertujuan menganalisis kelayakan, kelayakan produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai dari validator dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Rata-rata hitung
 $\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh
 n = Banyaknya butir pertanyaan

Kriteria kelayakan kualitas untuk memperkuat hasil validasi, menggunakan analisis nilai rata-rata yang disajikan dalam table 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Kevalidan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli APE dan Ahli Materi

Skor	Kriteria Kevalidan
4	Valid

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 242.

3	Cukup Valid
2	Kurang Valid
1	Tidak Valid

(Sumber: Arikunto..., hal. 242.).

2. Analisis Kepraktisan

Uji kepraktisan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Lembar Observasi. Data lembar observasi anak terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan APE balok multifungsi dipersentasekan dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skormaksimal ideal}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata dari lembar observasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun kemudian dicocokkan dengan tabel 3.5 katagori berdasarkan lembar observasi anak. Kemudian dilihat apakah APE Balok Multifungsi cocok untuk dikembangkan.

Tabel 3.4 Kriteria Berdasarkan Angket Lembar Observasi untuk Mestimulasi Motorik Halus Anak usia 4-5 tahun

Persentase (%)	Kategeori
81-100 %	Sangat Praktis
61-80 %	Praktis
41-60 %	Kurang Praktis
21-40 %	Tidak Praktis

(Sumber: Tampubuton, 2014:44)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila Pidie

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan
1	Senin/25 Oktober 2021	20	Validasi APE
2	Senin/25 November	20	Validasi Materi
3	Rabu/28 Oktober 2021	45	Pengenalan Produk
4	Kamis/29 Oktober 2021	60	Uji coba produk dan pemberian lembar observasi anak

Sumber: Jadwal penelitian

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti dalam pengembangan APE balok multifungsi berdasarkan pengembangan model ADDIE. Tujuan terpenting penelitian ini digunakan untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah alat permainan edukatif balok multifungsi yang efektif dan efisien.

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Yang dilakukan dengan langkah-langkah antara lain:

- a) Pengkajian referensi melalui kajian berbagai bahan bacaan baik dari penelitian terdahulu maupun buku, bacaan yang peneliti jadikan sebagai

referensi adalah yang berhubungan dengan pedoman pembuatan APE balok multifungsi dan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

- b) Pada tahap analisis peneliti terlebih dahulu mengumpulkan informasi melalui observasi. Dari hasil observasi awal yang dilakukan, diperoleh keterangan bahwa kurangnya variasi APE yang tersedia dalam menunjang proses belajar mengajar, sehingga terdapat masalah masih kurangnya perkembangan motorik halus anak yang disebabkan oleh kurangnya variasi APE yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari observasi tersebut juga peneliti melihat bahwa perkembangan motorik anak masih belum sesuai dengan tingkatan usia anak.
- c) Wawancara yang dilakukan pada kelas A di PAUD Istiqamatuddin untuk menganalisis kebutuhan yang dilakukan dengan tujuan melihat kemampuan-kemampuan yang perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan usia anak. Analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti yaitu analisis ketersediaan APE di sekolah. Selanjutnya analisis karakteristik anak dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik anak maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses belajar dibutuhkan sebuah alat permainan yang menarik dan menyenangkan sehingga terangsangnya minat anak untuk belajar khususnya dalam menstimulasi motorik halus. Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

d) *Design* (Perancangan)

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya perancangan. Tahap perancangana dilakukan untuk mempermudah peneliti merancang APE yang ingin dikembangkan dan penentuan instrumen penilaian serta analisis yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan anak. Tahapan-tahapan tertentu dalam perancangan produk diantaranya:

- 1) Merumuskan tujuan dengan cara mendesign suatu produk APE.

Pada tahap ini peneliti merancang suatu produk APE balok multifungsi dalam suatu produk tidak hanya terdapat satu kegiatan saja melainkan terdapat lima kegiatan permainan edukatif agar tujuan dalam mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkatan usia anak.

- 2) Menentukan strategi untuk mencapai tujuan,

Dalam strategi ini peneliti mengembangkan APE balok multifungsi yang mana dalam suatu produk tersebut terdapat limasisi, dengan kegiata yang berbeda dan setiap sisi kegiatan disesuaikan kerumitannya dengan tingkatan usia perkembangan anak usia 4-5 tahun.

- 3) Membuat indikator yang akan menjadi sasaran dalam penilaian

APE balok multifungsi dalam menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun ada beberapa indicator anak usia 4-5 tahun yang akan peneliti kembangkan. Adapun indikator yang ingin distimulasi pada APE balok multifungsi yaitu:

- a) Kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata.
- b) Menjiplak bentuk
- c) Mampu mengekspresikan diri
- d) Mengontrol gerakan tangan

Ape yang dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak yaitu usia 4-5 tahun pada perkembangan motorik halus anak sudah APE balok multifungsi dengan penentuan instrumen pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan motorik halus anak.				
2	Kesesuaian materi APE Balok Multifungsi dengan tingkat usia perkembangan anak (4-5 tahun)				
3	Materi ditampilkan dengan tampilan yang menarik				
4	Materi yang disajikan bermanfaat untuk keterampilan dalam kehidupan sehari-hari				
5	Materi dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun				
6	Melatih kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun				
7	Materi yang disajikan sesuai indikator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjiplak bentuk 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan 3. Melakukan gerakan manipulasi untuk menghasilkan suatu bentuk 4. Mengekspresikan diri dengan karya seni Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti mengelus				
8	Keterkaitan materi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi nyata anak				

9	APE yang disajikan sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun				
10	Materi yang diberikan dapat memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun				
11	APE balok multifungsi yang memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut dengan ukuran 25×35 dapat menyajikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun				
12	APE berbentuk balok yang menyajikan permainan multifungsi dapat melengkapi karakteristik dari alat permainan edukatif				

Tabel 4.3 Instrumen Validasi Ahli APE

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
			1	2	3	4
1	Teknis	APE balok multifungsi dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama				
		APE balok multifungsi mudah digunakan dan mudah diangkat				
		APE balok multifungsi mudah dipahami oleh anak saat dimainkan				
		APE balok multifungsi terbuat dari bahan yang aman untuk anak				
2	Estetika	APE balok multifungsi memiliki warna yang dapat menarik minat anak				
		Bentuk APE balok multifungsi memiliki keserasian dengan karakteristik anak				
		Memiliki daya tarik yang menarik melalui tampilan APE balok multifungsi				
		APE balok multifungsi memiliki ukuran yang cocok digunakan oleh anak				

3	Edukatif	Kegiatan APE balok multifungsi sesuai dalam mengembangkan motorik halus anak				
		Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak				
		APE balok multifungsi dapat memberikan lebih dari satu kegiatan pada anak				
4	Materi	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun				
		Kesesuaian materi dengan penggunaan APE balok multifungsi				
		Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus				
		Kesesuaian materi dengan aspek motorik halus anak				
		Materi yang disajikan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari anak				

Tabel 4.4 Instrumen Lembar Observasi Anak

No	Indikator Penilaian	Nilai kriteria			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan dengan baik				
2	Anak mampu mengekspresikan diri melalui karya seni menggunakan APE Balok Multifungsi				
3	Anak mampu menjiplak bentuk ekspresi menggunaan teknik usap abur yang ada pada APE balok multifungsi				
4	Anak mampu mengontrol gerakan tangan seperti mengelus dengan menggunakan otot halus melalui APE Balok multifungsi				
5	Anak mampu menjiplak bentuk melalui APE balok multifungsi				

Setelah membuat kisi-kisi instrumen kemudian mencari kajian teori tentang motorik halus yang sesuai dengan APE yang akan dikembangkan. Yang mana motorik halus adalah suatu keterampilan gerakan yang melibatkan gerakan-gerakan pada otot-otot kecil yang saling terkoneksi dan saling berkesinambungan. Pada APE balok multifungsi yang peneliti rencanakan terdapat lima kegiatan permainan yaitu meronce, menganyam, usap abur, mengancing dan memasang tali.

e) *Development* (Pengembangan)

Tahapan pengembangan dilakukan dengan perancangan APE balok multifungsi serta mempersiapkan alat dan bahan serta membuat langkah-langkah dalam pembuatan APE balok multifungsi.

Tabel 4.5 Alat dan Bahan dalam Pembuatan APE balok multifungsi

Alat dan Bahan	Gambar
Kain flannel, kayu, kertas buket glitter, tali rami, tali kur, lem tembak, gunting, pensil, kancing, pipet, jarum, benang, lem fox.	

Setelah menyiapkan alat dan bahan maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah merancang APE Balok multifungsi yang sesuai dengan kriteria dalam pembuatan APE yaitu sebagai berikut:¹

1. Edukatif, yakni mengandung unsur pendidikan yang dapat membantu keberhasilan belajar.
 2. Teknis, yaitu pemilihan alat dan bahan dalam pembuatan APE seperti kualitas bahan, tingkat keamanan dan tidak berbahaya bagi anak.
 3. Estetika, yaitu yang berhubungan dengan unsur keindahan seperti penggunaan warna dan bentuk yang menarik, unsur keindahan ini perlu diperhatikan karena akan menarik minat anak dalam ketika memainkannya.
- Langkah-langkah pembuatan APE balok multifungsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Langkah Pembuatan APE Balok Multifungsi

No	Langkah Pembuatan Produk	
1	Siapkan alat dan bahan	
2	Buatlah balok dengan ukuran 40 x 40 cm dari kayu kecil	

¹Djoko Adi Walujo dan AniesLisyowati, *Kompedium Paud Memahami Paud Secara Singkat*, (Depok: Prenamedia Group, 2017), h. 40-42.

3	Lapisi dengan kertas buket gliter dan tali rami	
4	Gunting kain flannel berbentuk sayap burung dan jahit kancing dengan rapi untuk menghias sisi depan	
5	Potong kain flannel dan karton sesuai dengan bentuk burung hantu	
6	Potong kain flannel untuk membuat anyaman	
7	Potong kain flanel untuk kantong alat usap abur	
8	Potong dan tempelkan flannel pada setiap sisi sebagai hiasan	

9	Potong dan tempelkan huruf dari kain flannel pada setiap sisi sesuai dengan nama kegiatan	
---	---	--

f) *Implementation* (Implimentasi)

Tahapan pengembangan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Validasi Ahli

Produk awal yang sudah dirancang selanjutnya dilakukan validasi oleh validator untuk mengetahui kualitas produk. Validasi bertujuan untuk memperoleh masukan dan perbaikan APE balok multifungsi yang akan dikembangkan. Selanjutnya dilakukan revisi berdasarkan masukan dari validator tersebut. Validasi ini bertujuan mengetahui layak atau tidaknya APE balok multifungsi sebelum diimplementasikan ke sekolah. Proses validasi APE balok multifungsi dilakukan oleh 2 validator. APE balok multifungsi yang telah dikembangkan dinilai kelayakannya oleh kedua validator tersebut. Dipilih sebagai validator karena berdasarkan latar belakang validator merupakan lulusan PAUD dan ahli dibidang PAUD. Berikut hasil validasi dari validator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Validasi dari Ahli APE

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1	Teknis	APE balok multifungsi dapat digunakan dalam jangka waktu	4	Valid

		yang relatif lama		
		APE balok multifungsi mudah digunakan dan mudah diangkat	4	Valid
		APE balok multifungsi mudah dipahami oleh anak saat dimainkan	4	Valid
		APE balok multifungsi terbuat dari bahan yang aman untuk anak	4	Valid
2	Estetika	APE balok multifungsi memiliki warna yang dapat menarik minat anak	4	Valid
		Bentuk APE balok multifungsi memiliki keserasian dengan karakteristik anak	4	Valid
		Memiliki daya tarik yang menarik melalui tampilan APE balok multifungsi	4	Valid
		APE balok multifungsi memiliki ukuran yang cocok digunakan oleh anak	4	Valid
3	Edukatif	Kegiatan APE balok multifungsi sesuai dalam mengembangkan motorik halus anak	4	Valid
		Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak	4	Valid
		APE balok multifungsi dapat memberikan lebih dari satu kegiatan pada anak	4	Valid
4	Materi	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun	3	Cukup Valid
		Kesesuaian materi dengan penggunaan APE balok multifungsi	4	Valid
		Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus	4	Valid
		Kesesuaian materi dengan aspek motorik halus anak	4	Valid

	Materi yang disajikan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari anak	4	Valid
Jumlah skor		63	
Jumlah rata-rata		3,9	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{63}{16}$$

$$\bar{x} = 3,9$$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh dari validator 3,9 dengan kriteria kevalidan memperoleh kriteria valid. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa APE balok multifungsi valid digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa APE balok multifungsi memperoleh kelayakan yang valid untuk di implementasikan dalam menstimulasi motorik halus anak-anak disekolah

Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan motorik halus anak.	4	Valid
2	Kesesuaian materi APE Balok Multifungsi dengan tingkat usia perkembangan anak (4-5 tahun)	4	Valid
3	Materi ditampilkan dengan tampilan yang menarik	4	Valid
4	Materi yang disajikan bermanfaat untuk keterampilan dalam kehidupan sehari-hari	4	Valid

5	Materi dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
6	Melatih kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
7	Materi yang disajikan sesuai indikator: 1. Menjiplak bentuk 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan 3. Melakukan gerakan manipulasi untuk menghasilkan suatu bentuk 4. Mengekspresikan diri dengan karya seni Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti mengelus	4	Valid
8	Keterkaitan materi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi nyata anak	4	Valid
9	APE yang disajikan sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
10	Materi yang diberikan dapat memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
11	APE balok multifungsi yang memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut dengan ukuran 25 × 35 dapat menyajikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun	4	Valid
12	APE berbentuk balok yang menyajikan permainan multifungsi dapat melengkapi karakteristik dari alat permainan edukatif	4	Valid
Jumlah Skor		48	
Jumlah Rata-rata		4	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{48}{12}$$

$$\bar{x} = 4$$

Tabel 4.8 menunjukkan dari hasil validasi materi dengan perolehan jumlah rata-rata 4 dan mendapatkan perolehan kriteria kevalidan valid. Serta sudah dilakukan konveksi berdasarkan tabel kelayakan. Dengan demikian materi yang terdapat dalam APE balok multifungsi memperoleh kriteria valid digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun disekolah.

Tabel 4.9 Hasil Validasi dari Guru

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1	Teknis	APE balok multifungsi dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama	4	Valid
		APE balok multifungsi mudah digunakan dan mudah diangkat	4	Valid
		APE balok multifungsi mudah dipahami oleh anak saat dimainkan	4	Valid
		APE balok multifungsi terbuat dari bahan yang aman untuk anak	4	Valid
2	Estetika	APE balok multifungsi memiliki warna yang dapat menarik minat anak	4	Valid
		Bentuk APE balok multifungsi memiliki keserasian dengan karakteristik anak	4	Valid
		Memiliki daya tarik yang menarik melalui tampilan APE balok multifungsi	4	Valid
		APE balok multifungsi memiliki ukuran yang cocok digunakan oleh anak	4	Valid
3	Edukatif	Kegiatan APE balok multifungsi sesuai dalam mengembangkan	4	Valid

		motorik halus anak		
		Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak	4	Valid
		APE balok multifungsi dapat memberikan lebih dari satu kegiatan pada anak	4	Valid
4	Materi	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun	4	Valid
		Kesesuaian materi dengan penggunaan APE balok multifungsi	4	Valid
		Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus	4	Valid
		Kesesuaian materi dengan aspek motorik halus anak	4	Valid
		Materi yang disajikan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari anak	4	Valid
Jumlah skor			64	
Jumlah rata-rata			4	

Sumber : Hasil Pengolahan Data

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{64}{16}$$

$$\bar{x} = 4$$

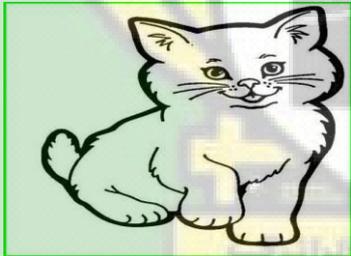
Tabel 4.9 menunjukkan dari hasil validasi dari guru dengan perolehan jumlah rata-rata 4 dan memperoleh kriteria valid. Serta sudah dilakukan konveksi berdasarkan tabel kelayakan. Dengan demikian berdasarkan nilai validasi yang diperoleh dari guru maka APE balok multifungsi sudah sangat baik dan mendapatkan kriteria valid digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak

usia 4-5 tahun disekolah

b. Revisi Produk

Revisi produk adalah melakukan perbaikan APE balok multifungsi setelah mendapatkan saran dari validator. Setelah peneliti merancang APE untuk dikembangkan pada tahap 1 kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran dari validator. Adapun revisi APE balok multifungsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Revisi Sebelum Dan Sesudah APE Balok Multifungsi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Validator Ahli APE		
1	 <p>Gambar 4.1 Pada permainan usap abur berbentuk binatang</p>	 <p>Gambar 4.2 Pada permainan usap abur berbentuk ekspresi</p>
<p>Keterangan: Validator menyarankan untuk mengubah gambar yang ada pada permainan usap abur dari gambar binatang menjadi gambar ekspresi dikarenakan agar memiliki kesesuaian dengan indikator yang ingin dikembangkan.</p>		
Validator Ahli Materi		

1	 <p data-bbox="437 622 804 696">Gambar 4.3 APE balok multifungsi sebelum revisi</p>	 <p data-bbox="871 622 1362 696">Gambar 4.4 APE balok multifungsi sesudah revisi</p>
<p data-bbox="304 757 1366 958">Keterangan: Produk awal APE balok multifungsi tidak sesuai dengan nama APE yang akan dikembangkan. Validator menyarankan untuk merevisi APE dari segi bentuk. Yang awalnya berbentuk kubus kemudian dilakukan revisi dengan bentuk balok yang memiliki ukuran 25X35.</p>		

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Setelah melakukan validasi data dengan validator dan mendapatkan hasil kelayakan kemudian melakukan uji coba pada anak, peneliti melibatkan guru kelas A usia 4-5 tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie untuk mengisi lembar observasi anak ketika anak bermain dengan APE balok multifungsi. Tujuan dari lembar observasi anak tersebut yaitu untuk mengetahui kepraktisan dalam menstimulasi motorik halus anak dengan menggunakan APE balok multifungsi.

Kepraktisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan adanya perkembangan pada motorik halus anak. Bermain sambil belajar jadi menyenangkan dan adanya kebermaknaan bagi anak sehingga motorik halus anak dapat berkembang secara optimal dengan menggunakan APE balok multifungsi. Berikut hasil penerapan lembar observasi anak terhadap penggunaan

APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Penerapan Lembar Observasi anak

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor yang diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Skor Individu Anak	Kategori
1	Arf	17	20	85	Sangat Praktis
2	Asn	20	20	100	Sangat Praktis
3	Fzn	15	20	75	Praktis
4	Fdl	19	20	95	Sangat Praktis
5	Bry	20	20	100	Sangat Praktis
6	Njw	20	20	100	Sangat Praktis
7	Nzl	17	20	85	Sangat Praktis
8	Tra	15	20	75	Praktis
9	Fth	18	20	90	Sangat Praktis
10	Zhr	14	20	70	Praktis
Jumlah Skor Maksimum		175	200	875	
Rata-rata		17,5			
Persentase		87,5%			Sangat Praktis

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peserta Didik

$$P = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skormaksimal ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{175}{200} \times 100\%$$

P = 87,5%

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari penerapan lembar observasi anak untuk setiap penilaian dapat dinyatakan antara sangat praktis dan praktis. Berdasarkan persentase keseluruhan diperoleh hasil 87,5% maka berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan APE balok multifungsi diharapkan mampu menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

g) *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan revisi penyempurnaan produk berdasarkan hasil pengamatan selama diimplementasikan APE balok multifungsi. Saran dan masukan yang peneliti dapatkan bertujuan agar mendapatkan produk akhir yang dapat dikembangkan bisa sempurna dan memiliki kualitas yang baik sehingga dengan menggunakan APE balok multifungsi diharapkan dapat menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk yang berupa APE balok multifungsi dalam menstimulasi motorik halus anak. Penelitian ini menggunakan pengembangan R&D (Reserch & Development) dengan 5 tahan yaitu 1 (*Analysis*) yaitu yang digunakan untuk menganalisis masalah yang didapat disekolah, pada tahan ini dilakukan analysis yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Setelah menganalisis kemudia diketahui bahwa kurang variasinya APE pada saat menstimulasi motorik halus anak. tahap 2 (*Desaign*) yaitu tahap perancangan APE balok multifungsi. Tahap 3

(*Development*) yaitu tahap pengembangan yang dilakukan dengan validasi menggunakan lembar validasi ahli APE dan ahli materi (validator). Tahap 4 (*Implementation*) yaitu melakukan uji coba secara langsung pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila, penilaian dengan menggunakan lembar observasi anak yang diisi oleh guru kelas. Terakhir tahap 5 (*Evaluation*) yaitu tersusunlah produk akhir berupa APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak berdasarkan dari kelima tahap diatas.

1. Kelayakan APE Balok Multifungsi

APE balok multifungsi telah diperiksa dan divalidasi kelayakannya oleh ahli APE, ahli materi dan guru. apabila dirasa APE belum atau tidak layak digunakan maka validator ahli akan memberi komentar dan masukan untuk penyempurnaan dalam perancangan APE balok multifungsi. Pada lembar validasi, kedua validator memberikan beberapa masukan untuk perbaikan. Berdasarkan masukan tersebut maka dilakukan revisi terhadap APE balok multifungsi. Adapun revisi tersebut antara lain: (1) Validator menyarankan untuk mengubah gambar yang ada pada permainan usap abur dari gambar binatang menjadi gambar ekspresi dikarenakan agar memiliki kesesuaian dengan indikator yang ingin dikembangkan.(2) Produk awal APE balok multifungsi tidak sesuai dengan nama APE yang akan dikembangkan. Validator menyarankan untuk merevisi APE dari segi bentuk. Yang awalnya berbentuk kubus kemudian dilakukan revisi dengan bentuk balok yang memiliki ukuran 25X35.

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari validator setelah melewati tahap perbaikan revisi, secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli APE 3,9, ahli materi adalah 4 dan guru juga memperoleh skor 4 sehingga memenuhi kriteria penilaian pada kriteria valid. Sehingga dapat dinyatakan APE balok multifungsi valid untuk digunakan.

Menurut Endang Puspitasari, adapun karakteristik permainan edukatif yang memiliki edukasi, diantaranya: a) Sesuai dengan usia anak. b) Menarik dan bervariasi sehingga dapat merangsang anak. c) Membantu merangsang tumbuh kembang anak. d) Memiliki banyak kegunaan (Multifungsi). e) Aman di gunakan. f) Berbentuk sederhana sesuai kebutuhan anak. g) Melibatkan aktivitas anak, dengan tujuan membuat anak lebih aktif, kreatif dan inovatif. Selain itu alat permainan edukatif mudah dalam pembuatannya, mudah memperoleh alat dan bahan serta mudah digunakan oleh peserta didik.²

Oleh karena itu, valid tersebut sesuai dengan karakteristik permainan edukatif yang sangat cocok untuk digunakan oleh anak baik dari segi alat, bahan serta keamanan yang dipakai dan bersifat multifungsi yakni serba guna sesuai bagi anak laki-laki dan perempuan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.³

²Endang Puspitasari, *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Jakarta: Guamedia, 2018), hal. 12.

³Andang Ismail, *Education Games (Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif)*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal. 119.

2. Kepraktisan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun

Kepraktisan pengembangan APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat diketahui berdasarkan uji coba pada anak disekolah serta analisis data melalui lembar observasi anak terhadap pencapaian anak dengan menggunakan APE balok multifungsi. Lembar ini berupa lembar pertanyaan yang disusun sebanyak lima pertanyaan yang diisi oleh guru kelas. Adapun respon guru pada saat anak bermain menggunakan APE balok multifungsi sangat positif dan mendukung. Guru menyatakan bahwa anak-anak sangat suka bermain sambil belajar dengan menggunakan APE balok multifungsi karena bisa menstimulasi motorik halus anak secara optimal, bahkan dengan adanya APE balok multifungsi tahapan perkembangan motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan usia anak.

Berdasarkan hasil penilaian kepraktisan dari lembar observasi respon guru setelah dilakukannya uji coba APE balok multifungsi kepada anak maka secara keseluruhan persentase yang diperoleh adalah 87,5% Sehingga memenuhi kriteria penilaian pada kategori sangat praktis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil pengembangan APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun sangat praktis digunakan.

Hal tersebut sesuai dengan adanya penjelasan terkait dengan manfaat dari kegiatan meronce yang mana dengan kegiatan meronce dapat meningkatkan motorik halus anak yang berkaitan dengan keterampilan gerak kedua tangan.

Selain itu dengan kegiatan meronce anak juga dapat meningkatkan keterampilan mengkoordinasikan mata dan tangan. Dan mampu menggerakkan anggota tubuh yang berkaitan dengan gerak jari-jari tangan.⁴

Menurut Anita, perkembangan motorik halus bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. perkembangan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata. Adapun fungsi perkembangan motorik halus antara lain:

- a) Melalui keterampilan motorik anak dapat memperoleh kesenangan dan menghibur diri.
- b) Dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah, pada usia prasekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas-kelas awal sekolah dasar, anak sudah bisa dilatih menulis, menggambar dan melukis.⁵

⁴Eka Setia Endayanti, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada*, (Yogyakarta: Kencana, 2017), hal. 35.

⁵Anita Syarifah, *Pengembangan Motorik Halus Anak Prasekolah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 56.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Proses pengembangan APE Balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: (*Analysis*) merupakan analisis kebutuhan dan karakteristik yang sesuai dengan anak. (*Design*) yaitu rancangan atau desain awal dalam pembuatan APE balok multifungsi. (*Development*) yaitu validasi ahli dan revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari kedua validator. Kemudian (*Implementation*) Yaitu mengujicobakan APE balok multifungsi yang telah dikembangkan terhadap anak. (*Evaluation*) yaitu analisis kelayakan dan kepraktisan kualitas APE balok multifungsi untuk digunakan.
2. Hasil penilaian kelayakan dari validator ahli materi memperoleh skor 4 dengan kategori (valid) dan hasil validasi dari validator ahli APE memperoleh nilai 3,9 dengan kategori (cukup valid) kemudian hasil validasi dari guru memperoleh skor 4 dengan kategori (valid). Pada penerapan lembar observasi anak setelah melakukan uji coba APE balok multifungsi terhadap anak maka secara keseluruhan persentase yang telah diperoleh yaitu 87,5% Sehingga memenuhi kriteria

penilaian pada kategori sangat praktis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil pengembangan APE balok multifungsi dalam menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun sangat praktis untuk digunakan.

B. SARAN

APE yang dikembangkan oleh peneliti masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah. APE balok multifungsi diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan kebutuhan dan tingkat usia anak. Sehingga diperoleh lebih banyak alat permainan edukatif lainnya dalam mengembangkan motorik halus anak.
2. Kepada sekolah. APE balok multifungsi dapat dikembangkan pada aspek lainnya yang lebih luas dan bisa disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan anak, serta bisa digunakan dalam waktu lama sehingga APE balok multifungsi menjadi sangat berkualitas.
3. Kepada peneliti. APE balok multifungsi dapat terus berkembang sehingga adanya referensi dalam membuat APE lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Syarifah, (2010). *Pengembangan Motorik Halus Anak Prasekolah*, Jakarta: Erlangga
- Arif, Immawan Muhammad. (2016), “Alat Permainan Edukatif Outdoor Yang Digunakan Mengembangkan Motorik kasar”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi 8
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Decaprio, Rechard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: DivaPress
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Eka Setia Endayanti. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Mesjid Syuhada*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Fawzia, Aswin Hadis. (2003). “Perkembangan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini”. *Buletin PAUD*. Vol 2. No 01
- Hanko, Johane. (2012). *100 Permainan Edukatif Untuk Anak*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer
- Hijriati. (2017). “Peranan dan Manfaat APE Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini”. Vol 3. No 2
- Ismail, Andang. (2009). *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Izzaty, Rita Eka. (2017). *Prilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

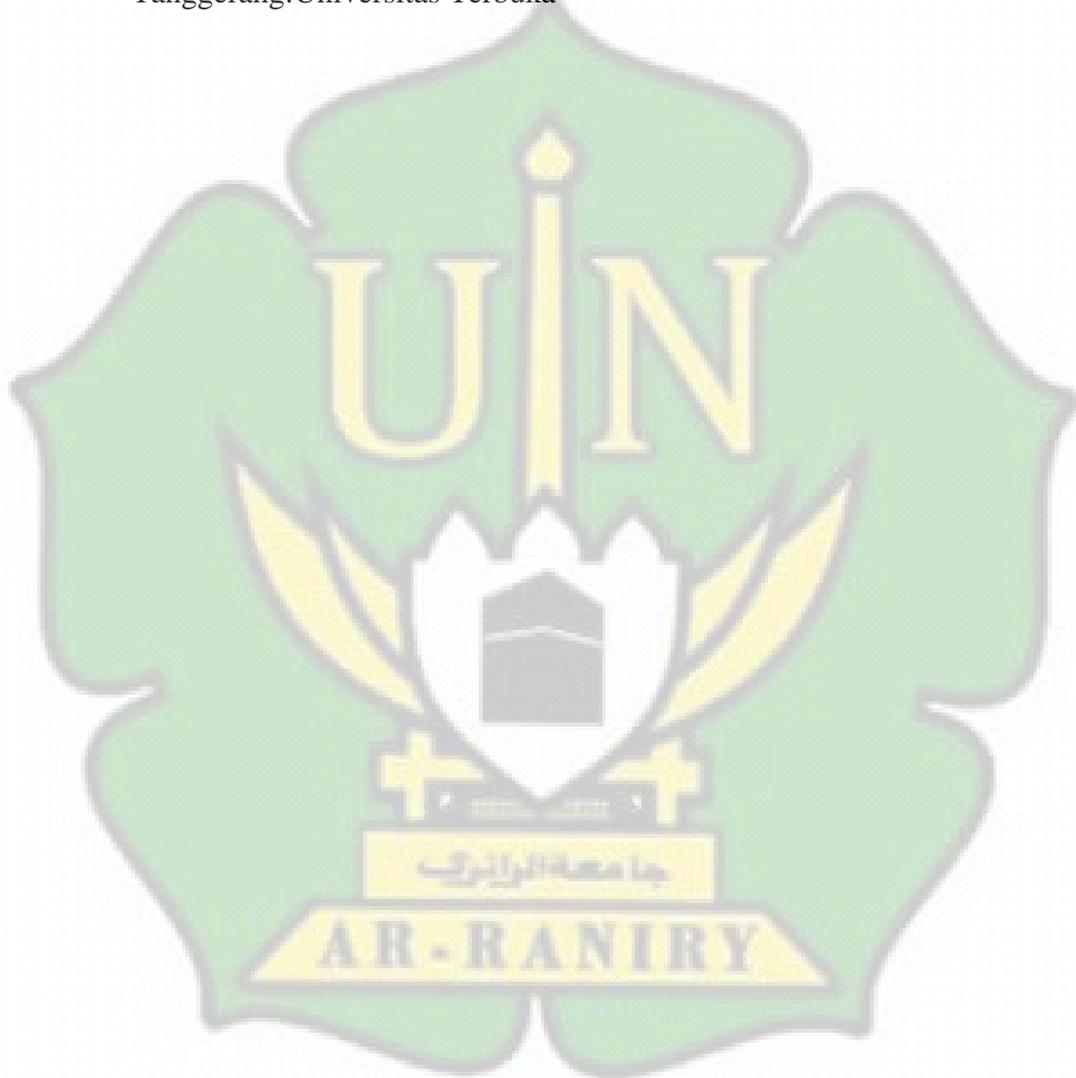
- Khadijah. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis Mandagi. Mieke O dan Ni Luh Putri, 2018, *Asesmen Pembelajaran AUD dan TK*. Perpustakaan Nasional
- Khadijah. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis
- Margono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Meriati Dkk. (2021). Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motoric Halus Anak. “Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini”. Vol 5. Issue 1
- Montulalo, dkk. (2012). *Bermain dan Permainan Anak*. Banten: Universitas Terbuka
- Mursyid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Novan, Wiyani Ardi. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Permendikbud Nomor 137 Tahun (2014), tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*
- Nugroho, Setyo. (2005). *Kemampuan Motorik Umum Siswa*. Yogyakarta: FIK UNY
- Osodipuro, Arif Y.(2013). *Siswa Senang Guru Senang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Permendikbud Nomor 137 Tahun (2014). tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*
- Rahyubi, Heri. (2016). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Rajafi, Ahmad. (2012). *Khazmah Islam Perjumpaan Sosial dengan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Deepublishing

- Ratu Syifa. (2020). "Pengaruh Penggunaan Media Alat Permainan Edukatif dan Peran Orang tua Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. No 1 Juli
- Rayanto, Yudi Hari dan Sugianti. (2020). *Penelitian pengembangan model ADDIE dan R2D2*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute
- Shunhaji, Ahkmad dan Nur Fadiyah. (2020). *Efektivitas Alat Peraga Balok Dalam mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Jurnal Of Islamic Education
- Siti, Masganti. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Prenada Media Group
- Sudono dan Mulyadi. (2011). *Belajar Melalui Bermain*. Jakarta: My Book AlMawardi
- Sukandiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Fisik*. Bandung: Lubuk Agung
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi
- Sunarto dan Agung Hartono. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suyadi. (2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suyadi, Dkk. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tampubuton S. (2014). *Penilaian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Wati, Dwi Prasetya. (2011). "Upaya Identifikasi Kreatifitas Kader-kader PAUD di Kecamatan Ungaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE)". *Jurnal Penelitian PAUDIA*. Volume 1. No 1
- Widayati, Sri. (2018). *Buku Paduan Dasar APE*. Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan*

Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik AUD. Yogyakarta: Gava Media

Wiyani, Novan dan Barnawi. (2014). *Format PAUD.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Zaman, Badru, dkk. (2013). *Media dan Sumber Belajar TK.* Tangerang: Universitas Terbuka



Lampiran Dokumentasi Kegiatan



Gambar anak melakukan kegiatan mengancing



Gambar anak melakukan kegiatan usap abur



Gambar anak melakukan kegiatan meronce



Gambar anak melakukan kegiatan menganyam



Gambar anak melakukan kegiatan bermain dengan teman



Gambar anak melakukan kegiatan memasang tali



Gambar hasil karya usap abur anak



Gambar mengajarkan anak melakukan kegiatan usap abur



NOMOR: 11513 /Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2021

TENTANG:
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 44293
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Zikra Hayati M.Pd
 2. Putri Rahmi M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
 Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
 Nama : Martiasari
 NIM : 170210088
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : Pengembangan APE BALOK Multifungsi untuk menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila Pidie
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 31 Agustus 2021
 An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16269/Un.08/FTK-I/TL.00/10/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MARTIASARI / 170210088**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat sekarang : Cot Iri, Ule Kareng. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Oktober 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 20 Desember
 2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PENDIDIKAN ANA USIA DINI ISTIQAMATUDDIN
NURUL MUAARIF KECAMATAN MILA PIDIE
Jln. Andeue-Lala. Kecamatan Mila Pidie**

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor:

Kepala PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie:

Nama : Martiasari
NIM : 170210088
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie pada tanggal 28 Oktober 2021. Kami memberikan izin untuk melakukan penelitian/pengumpulan data untuk menyusun karya ilmiah (Skripsi) dengan judul "Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie."

Demikian surat ini kami keluarkan agar diperguna semestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1199/Un.08/Kp.PIAUD/10/2021
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,
 Ibu Dewi Fitriani, M. Ed

di-
 Banda Aceh

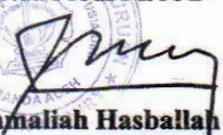
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Martiasari
NIM	: 170210088
Judul Penelitian	: Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie
Kegiatan	: Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 18 Oktober 2021
 Ketua Prodi PIAUD

Jamaliah Hasballah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1200/Un.08/Kp.PIAUD/10/2021
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Permohonan Uji Coba Pengembangan Media*

Kepada Yth,
 Ibu Faizatul Faridy, M. Pd

di-
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Martiasari
NIM	: 170210088
Judul Penelitian	: Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila Pidie
Kegiatan	: Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 18 Oktober 2021
 Ketua Prodi PIAUD

Jamaliah Hasballah

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI APE

Judul Penelitian : Pengembangan APE Balok Multifungsi Untuk
Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di
Paud Istiqamatuddin Nurul Muaarif

Penulis : Martiasari

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli APE : Faizatul Faridy, M. Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli APE.
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

Keterangan:

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

B. Penilaian APE

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
			1	2	3	4
1	Teknis	APE balok multifungsi dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama				✓
		APE balok multifungsi mudah digunakan dan mudah diangkat				✓
		APE balok multifungsi mudah dipahami oleh anak saat dimainkan				✓
		APE balok multifungsi terbuat dari bahan yang aman untuk anak				✓
2	Estetika	APE balok multifungsi memiliki warna yang dapat menarik minat				✓

		anak				
		Bentuk APE balok multifungsi memiliki keserasian dengan karakteristik anak				✓
		Memiliki daya tarik yang meranrik melalui tampilan APE balok multifungsi				✓
		APE balok multifungsi memiliki ukuran yang cocok digunakan oleh anak				✓
3	Edukatif	Kegiatan APE balok multifungsi sesuai dalam mengembangkan motorik halus anak				✓
		Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak				✓
		APE balok multifungsi dapat memberikan lebih dari satu kegiatan pada anak				✓
4	Materi	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun		✓		
		Kesesuaian materi dengan penggunaan APE balok multifungsi				✓
		Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus				✓
		Kesesuaian materi dengan aspek motorik halus anak				✓
		Materi yang disajikan dapat memberukan manfaat dalam kehidupan sehari-hari anak				✓

D. Kesimpulan validasi/penilaian

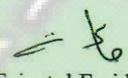
1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi

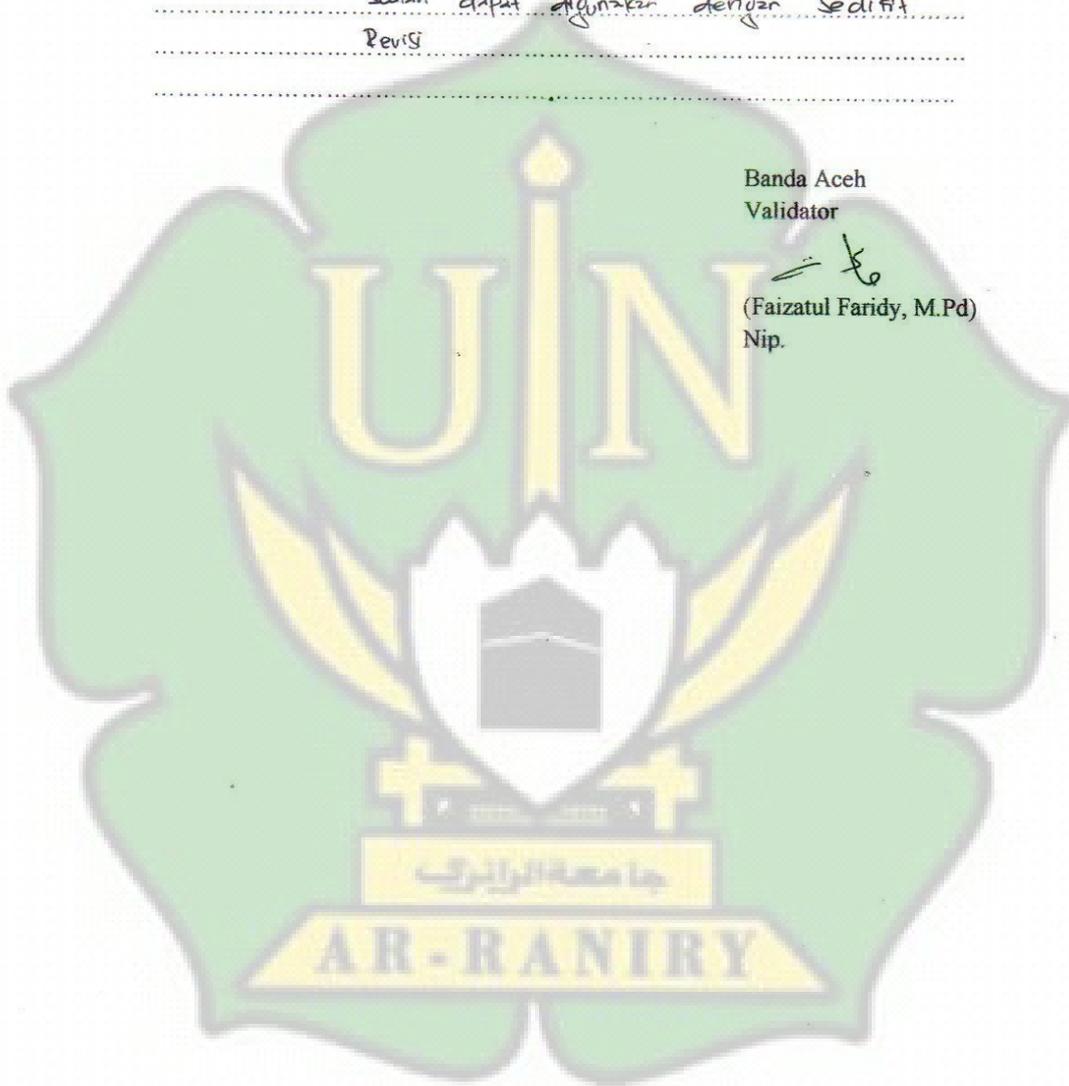
4. Belum dapat digunakan

Catatan/komentar/kritik/saran:

.....
Sudah dapat digunakan dengan sedikit
Revisi
.....
.....

Banda Aceh
Validator


(Faizatul Faridy, M.Pd)
Nip.



LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan APE Balok Multifungsi Untuk
Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di
Paud Istiqamatuddin Nurul Muarif

Penulis : Martiasari

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Materi : Dewi Fitriani, M. Ed

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi.
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

Keterangan:

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

B. Penilaian Materi

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan motorik halus anak.				√
2	Kesesuaian materi APE Balok Multifungsi dengan tingkat usia perkembangan anak (4-5 tahun)				√
3	Materi ditampilkan dengan tampilan yang menarik				√
4	Materi yang disajikan bermanfaat untuk keterampilan dalam kehidupan sehari-hari				√
5	Materi dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun				√
6	Melatih kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun				√

7	Materi yang disajikan sesuai indikator: 1. Menjiplak bentuk 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan 3. Melakukan gerakan manipulasi untuk menghasilkan suatu bentuk 4. Mengekspresikan diri dengan karya seni Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti mengelus				✓
8	Keterkaitan materi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi nyata anak				✓
9	APE yang disajikan sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun				✓
10	Materi yang diberikan dapat memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun				✓
11	APE balok multifungsi yang memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut dengan ukuran 25 × 35 dapat menyajikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun				✓
12	APE berbentuk balok yang menyajikan permainan multifungsi dapat melengkapi karakteristik dari alat permainan edukatif				✓

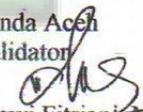
C. Kesimpulan validasi/penilaian

- ① Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Catatan/komentar/kritik/saran:

.....

Banda Aceh
 Validator


 (Dewi Fitriani, M.Ed)

NIDN. 2006107803

LEMBAR VALIDASI UNTUK GURU

Judul Penelitian : Pengembangan APE Balok Multifungsi Untuk
Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di
Paud Istiqamatuddin Nurul Muarif

Penulis : Martiasari

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli APE :

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli APE.
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

Keterangan:

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

B. Penilaian APE

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
			1	2	3	4
1	Teknis	APE balok multifungsi dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama				✓
		APE balok multifungsi mudah digunakan dan mudah diangkat				✓
		APE balok multifungsi mudah dipahami oleh anak saat dimainkan				✓
		APE balok multifungsi terbuat dari bahan yang aman untuk anak				✓
2	Estetika	APE balok multifungsi memiliki warna yang dapat menarik minat				✓

		anak					
		Bentuk APE balok multifungsi memiliki keserasian dengan karakteristik anak					✓
		Memiliki daya tarik yang merarik melalui tampifang APE balok multifungsi					✓
		APE balok multifungsi memiliki ukuran yang cocok digunakan oleh anak					✓
3	Edukatif	Kegiatan APE balok multifungsi sesuai dalam mengembangkan motorik halus anak					✓
		Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak					✓
		APE balok multifungsi dapat memberikan lebih dari satu kegiatan pada anak					✓
4	Materi	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun					✓
		Kesesuaian materi dengan penggunaan APE balok multifungsi					✓
		Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus					✓
		Kesesuaian materi dengan aspek motorik halus anak					✓
		Materi yang disajikan dapat memberukan manfaat dalam kehidupan sehari-hari anak					✓

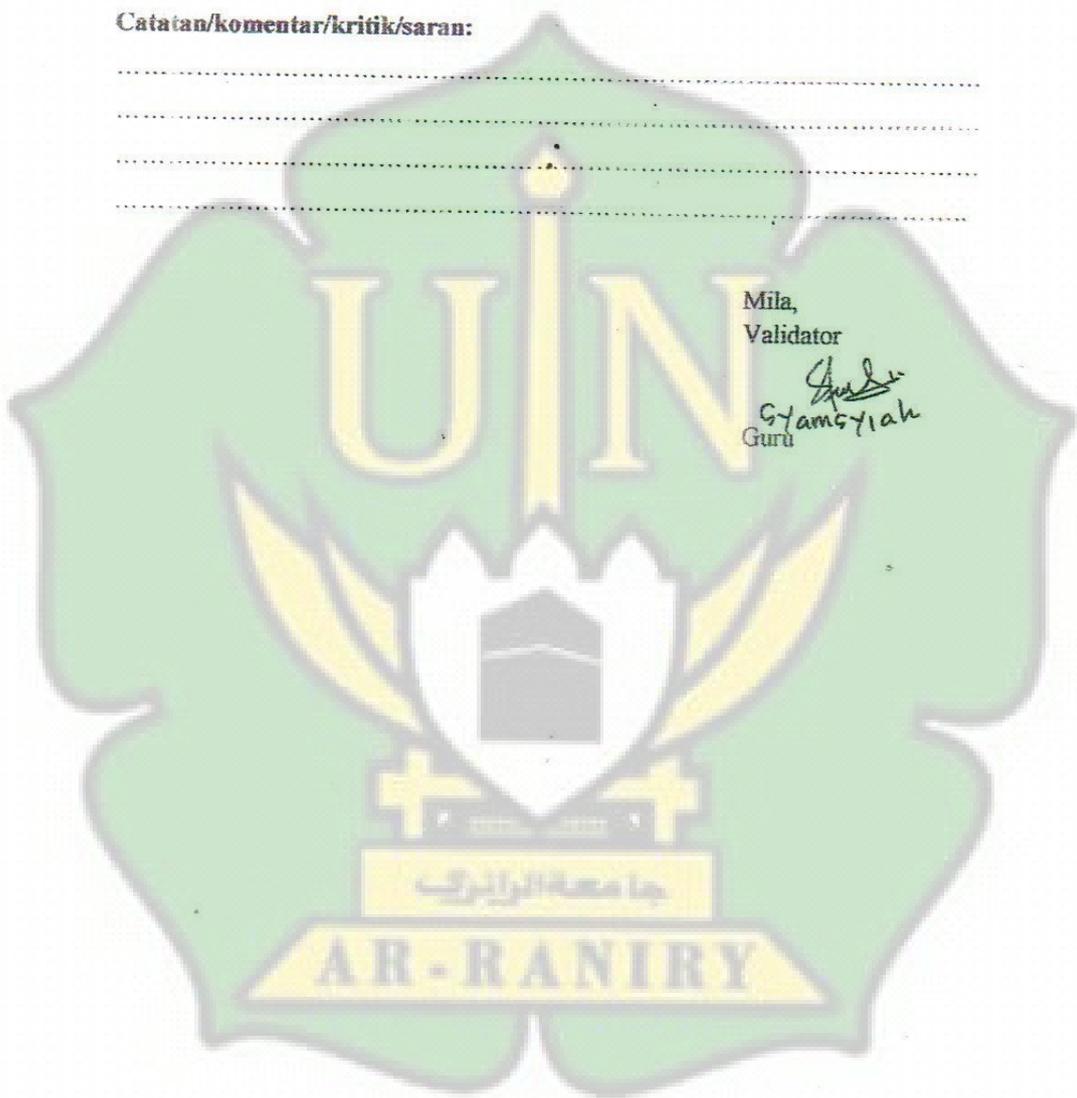
A. Kesimpulan validasi/penilaian

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi

4. Belum dapat digunakan

Catatan/komentar/kritik/saran:

.....
.....
.....
.....



Mila,
Validator

Syamsyah
Guru

LEMBAR OBSERVASI ANAK

Judul Penelitian : Pengembangan APE Balok Multifungsi Untuk
Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di
Paud Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie

Penulis : Martiasari

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

A. Petunjuk

1. Lembar observasi anak diisi oleh guru PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif.
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

Keterangan:

- 1 : Tidak Praktis
- 2 : Kurang Praktis
- 3 : Praktis
- 4 : Sangat Praktis

B. Komponen Penilaian

No	Indikator Penilaian	Nilai kriteria			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan dengan baik				✓
2	Anak mampu mengekspresikan diri melalui karya seni menggunakan APE Balok Multifungsi				✓
3	Anak mampu menjiplak bentuk ekspresi menggunakan teknik usap abur yang ada pada APE balok multifungsi				✓
4	Anak mampu mengontrol gerakan tangan seperti mengelus dengan menggunakan otot halus melalui APE Balok multifungsi				✓

5	Anak mampu menjiplak bentuk melalui APE balok multifungsi				✓
---	---	--	--	--	---

Catatan/komentar/kritik/saran:

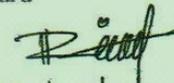
.....

.....

.....

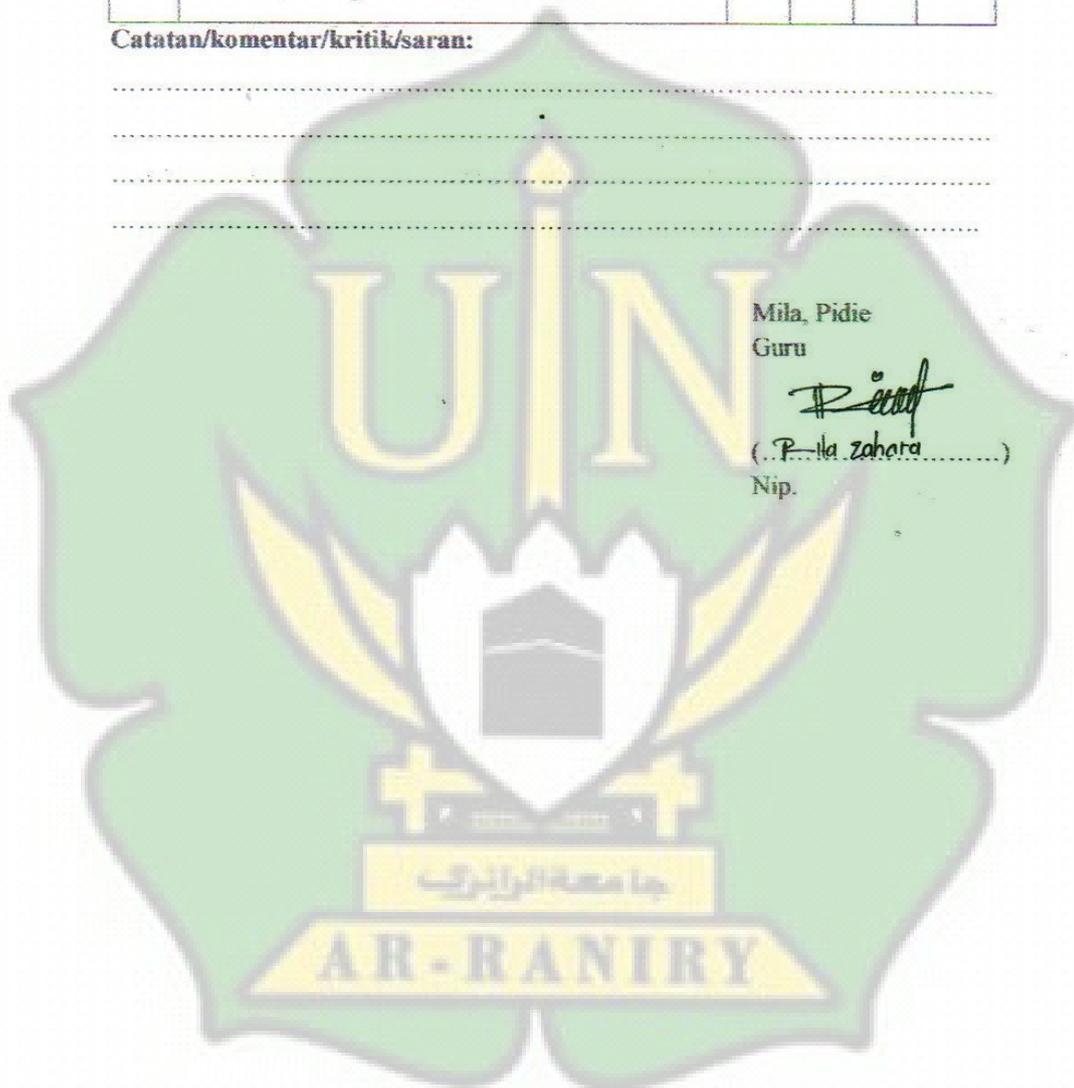
.....

Mila, Pidie
Guru



(P. H. Zahara.....)

Nip.



BOOKLET



**BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
BALOK MULTIFUNGSI UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK HALUS
ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Oleh

MARTIASARI

**Buku Petunjuk Penggunaan Alat Permainan Edukatif Balok Multifungsi
Untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun**

BAB I

PEMBAHASAN

A. KOMPETENSI INTI

1. KI-1 Menerima ajaran agama yang dianut
2. KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan mampu toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidid dan teman
3. KI-3 Mengebnali diri sendiri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dangan indra (mekihat, mendengar, merasa dan meraba) mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dan dipikirkan melaluibahasa, musik, gerakan dan karya secara produktifan kreatif serta mencerminkanperilaku anak berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- a. **NAM**
 - 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
 - 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- b. **FISIK/MOTORIK**
 - 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar

dan halus

4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

c. KOGNITIF

3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif

3.9 Mengetahui teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain dan peralatan lainnya)

4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif

4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)

d. SOSIAL EMOSIONAL

2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.

2.13 Mengenal emosi diri dan orang lain

e. BAHASA

3.11 Memahami



bahasa ekspresif
(mengungkapkan
bahasa secara
verbal dan
nonverbal)

4.11 Menunjukkan
kemampuan berbahasa
ekspresif
(mengungkapkan
bahasa secara verbal
dan non verbal)

3.15 Mengenal berbagai karya
Dan aktivitas seni

4.15 Menunjukkan
karya dan aktivitas seni
dengan menggunakan
berbagaia media

f. **SENI**

C. INDIKATOR MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI

- a) Usia 4-5 tahun anak bisa menulis garis vertikal, horizontal, lengkung kiri atau kanan, miring kiri atau kanan dan lingkaran
- b) Membuat karya melalui jiplakan bentuk
- c) Mengkoordinasi mata dan jari tangan dalam mengerjakan aktivitas yang rumit
- d) Menciptakan aktivitas manipulasi dengan tujuan terciptanya hasil karya melalui suatu benda
- e) Mengeluarkan ekspresi setelah menggunakan APE
- f) Dapat mengkoordinasi gerakan tangan seperti mengelus)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak dapat bersyukur dan menghargai segala ciptaan Allah SWT

2. Anak dapat mengetahui berbagai jenis warna
3. Untuk mengetahui manfaat air hujan melalui APE balok multifungsi
4. Anak dapat mengetahui berbagai macam jenis ekspresi
5. Anak dapat memberikan ide baru, gagasan, dan berimajinasi melalui APE balok multifungsi
6. Anak mampu mengembangkan kemampuan kreativitas melalui permainan balok multifungsi

E. MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN

APE Balok Multifungsi

F. ALAT/BAHAN

Pensil Kartun 3kali

Penggaris tali kur

Gunting Kain flanel

Penghapus

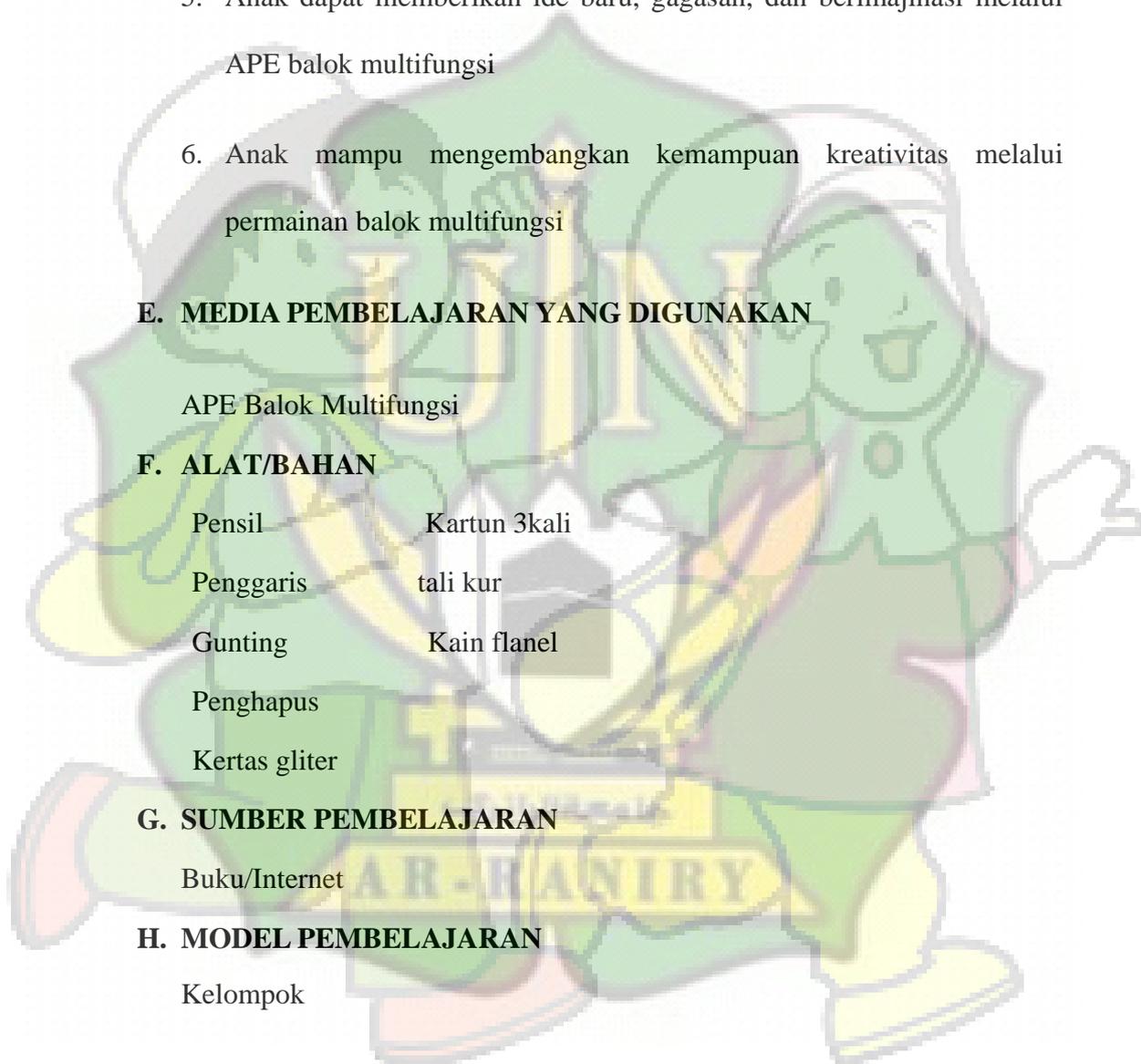
Kertas gliter

G. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku/Internet

H. MODEL PEMBELAJARAN

Kelompok



BAB II

LANGKAH PENGGUNAAN

A. Langkah-langkah Penggunaan APE

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan nama setiap sisi yang telah ada permainan
2. Guru menjelaskan bagaimana peraturan ketika bermain APE balok multifungsi
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menggunakan APE sesuai perintah yang sudah dipilih
4. Pada sisi atas ada permainan meronce, pada kegiatan meronce anak memasukkan tali kur kedalam pipet yang sudah ditempelkan pada dasa APE. Pipet yang ditempel menyerupai air hujan yang jatuh dari langit
5. Pada sisi depan ada permainan usap abur, pada kegiatan ini memberi warna pada pinggiran pola dengan menggunakan krayon. Setelah pola telah diwarnai kemudian anak meletakkan pola pada kertas putih dan mengusap pola dengan tangan sehingga mengeluarkan bentuk dari pola dengan warna yang telah diberikan
6. Pada sisi belakang ada permainan menganyam, pada kegiatan menganyam anak memasukkan kain flannel kedalam ruas-ruas kain yang sudah dipotong-potong sehingga menyerupai tikar.
7. Pada sisi kanan ada memasang tali, pada kegiatan ini anak memasang tali pada perut burung hantu sehingga menyatu

8. Pada sisi kiri, ada permainan mengancing, disini anak memasang kancing pada sayap burung merak sesuai dengan warna
9. Guru mengawasi anak ketika melakukan kegiatan

B. Tahap Pembelajaran

a) Kegiatan Pembukaan 60 menit (08:00 – 09:00)

1. Kegiatan Awal;

- a. Guru menyiapkan alat-alat dan bahan sesuai tema
- b. Penyambutan anak
- c. Guru menyalami anak

2. Kegiatan Berkumpul;

- a. Guru dan anak duduk bersama dalam satu kelas
- b. Memberi salam
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik
- d. Guru menanyakan hari dan tanggal pembelajaran
- e. Berdoa sebelum belajar
- f. Membaca surah pendek (Al-Kautsar)
- g. Absensi
- h. Menyanyi lagu anak-anak
- i. Guru menyampaikan tentang pembelajaran hari ini (tema dan subtema) yang akan dibahas

b) Kegiatan Inti 80 menit (09:00 - 10:20)

1. Guru menjelaskan kepada anak mengenai tema dan subtema
2. Guru menunjukkan media pembelajaran
3. Guru bertanya kepada anak tentang jenis-jenis warna pada burung merak
4. Guru menjelaskan kepada anak manfaat air hujan

5. Guru memperkenalkan pada anak cara memainkan APE balok multifungsi
 6. Beberapa kegiatan main yang akan dilakukan anak dengan APE balok multifungsi:
 - a. **Meronce**
 - b. **Mengancing**
 - c. **Menganyam**
 - d. **Memasang tali**
 - e. **Usap abur**
 7. Guru menjelaskan aturan yang akan digunakan dalam bermain
 8. Guru meminta anak untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan anak
- c) **Kegiatan Penutup 20 menit (10:20 – 10:40)**
1. **Recalling**
 - a. Merapikan dan membereskan mainan
 - b. Guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yang telah dipelajari
 - c. Anak menceritakan pengalamannya saat bermain
 - d. Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan
 2. **Kegiatan Akhir;**
 - a. Mengulang kembali pembelajaran mengenai tema dan subtema hari ini
 - b. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan esok hari
 - c. Berdoa bersama sesudah belajar (doa sesudah belajar)
 - d. Guru dan anak bernyanyi bersama sebelum pulang (gelang sepatu gelang)
 - e. Bersalaman sebelum pulang

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Alat permainan edukatif yang peneliti kembangkan yaitu balok multifungsi, pada APE yang berbentuk balok ini memiliki lima sisi yang bisa dimainkan oleh anak, setiap sisi terdapat permainan yang berbeda-beda, seperti meronce, memasang tali, menganyam, usap abur, dan mengancing. Ape ini terbuat dari balok kecil yang dilapisi dengan kertas buket glitter dan tali rami sehingga aman untuk dimainkan oleh anak usia 4-5 tahun. APE ini juga dapat mengembangkan berbagai aspek seperti Bahasa, seni, kognitif dan social emosional.

A. SARAN

APE yang dikembangkan oleh peneliti masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah. APE balok multifungsi diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan kebutuhan dan tingkat usia anak. Sehingga diperoleh lebih banyak alat permainan edukatif lainnya dalam mengembangkan motorik halus anak.
2. Kepada sekolah. APE balok multifungsi dapat dikembangkan pada aspek lainnya yang lebih luas dan bisa disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan anak, serta bisa digunakan dalam waktu lama sehingga APE balok multifungsi menjadi sangat berkualitas.